

**PENGARUH TEKNIK MODELING MELALUI BIMBINGAN  
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN CITRA DIRI  
SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 16  
LUBUK PAKAM T.A 2022/2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling*

Oleh :

**NURMAYA BADRI**  
NPM : 1902080043



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 11 September 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nurmaya Badri  
NPM : 1902080043  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam T.A 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

  
Dr. H. Svamsuyusita, M.Pd.

  
Dr. H. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Jamila, M.Pd.
2. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
3. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

 1  
 2  
 3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umssu.ac.id> Email: [fdip@umssu.ac.id](mailto:fdip@umssu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**



Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurmaya Badri  
N.P.M : 1902080043  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok  
Untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa di SMP  
Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui Oleh :  
Pembimbing

**Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi**

Diketahui Oleh

Dekan

Ketua Program Studi

**Hca. Hj. Syamsayurnita, M.Pd**

**M. Fauzi Hasbunan, S.Pd., M.Pd**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Nurmaya Badri  
NPM : 1902080043  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok  
Untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa Kelas VII SMP  
Muhammadiyah 16 Lubuk Pakan T.A. 2022/2023

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakan T.A. 2022/2023**" adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, September 2023  
Hormat Saya,

  
METERAN  
TEMPER  
920AKX0000060286  
NURMAYA BADRI

## ABSTRAK

**NURMAYA BADRI, NPM 1902080043. Pengaruh Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa Kelas VII Smp Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam TA 2022/2023 . Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Permasalahan terkait citra diri sering terjadi di kalangan remaja yaitu tingkat pendidikan SMP. Siswa pada tahap remaja pada permasalahan Citra diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik modeling melalui bimbingan kelompok untuk meningkatkan citra diri siswa di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini eksperimen yaitu one group pretest dan posttest design melalui pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII dan kelas VIII yang berjumlah 63 siswa SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam, dan sampel berjumlah 10 siswa yang berada pada kelas VII ditentukan dengan menggunakan teknik sampling purposive. Penggunaan instrumen dalam penelitian ini berupa pengumpulan data melalui observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra diri siswa sebelum diberikan perlakuan (pre-test) cenderung rendah dengan skor rata-rata 33,75. Setelah diberikan perlakuan (post-test) citra diri siswa cenderung meningkat dengan skor rata-rata 80,75 dari hasil perhitungan melalui bantuan SPSS versi 26. Terdapat kriteria tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  apabila probabilitas (sig. 2 tailed)  $< \alpha$ , ( $\alpha = 0,05$ ), hasil menunjukkan angka probabilitas (sig-2 tailed) siswa sebesar (0,000) atau probabilitas dibawah alpha 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), Dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Demikian dengan kata lain layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling berpengaruh untuk meningkatkan citra diri siswa

**Kata Kunci : Teknik Modeling, Layanan Bimbingan Kelompok, Citra Diri**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan nikmat yang tiada terkira. Salah satu dari nikmat tersebut adalah keberhasilan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam T.A 2022/2023” sebagai syarat untuk meraih gelar akademik Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sumatera Utara (UMSU), Medan.

Banyak pihak telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini untuk itu penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tulus dan dalam kepada:

1. Bapak **Prof Dr. Agusani, M.Ap** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd** selaku dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Dewi Kusuma Nasution M.Hum** dan Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan I dan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Bapak **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd** selaku ketua program studi bimbingan dan konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi** selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Sekaligus Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh staff Biro pengajar dan Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak **Asrizal Tanjung S.Sy** selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam yang telah memberikan kesempatan, waktu dan peluang saya dalam melaksanakan penelitian ini hingga selesai.
9. Bapak **Bambang Suhandi S.Pd Dan Ibu Komala Sari S.Pd** selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang selalu membantu dan mempermudah saya dalam melakukan penelitian.
10. Orang Tua Penulis: Ayah **H. Abdul Rahim Pasaribu** dan Ibu **Siti Aisyah Siregar**, dan Kepada Nenek **Hj. Nurintan Br. Gultom** Dan Adik-Adik penulis, seseorang yang hebat yang selalu jadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, semangat, cinta, doa, motivasi, dan nasihat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.

11. Kepada M. Yusda Marsada Rambe yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi, terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini
12. Terima kasih kepada sahabat saya Nita Widiyanti Purba Dan Harisyah Hariani Harahap yang telah kebersamai selama perkuliahan ini dan menjadi tempat berkeluh kesah dan bagian perjalanan sayadalam penyusunan skripsi ini

Skripsi Tugas Akhir ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap kritik dan masukan yang konstruktif untuk menjadi bahan pembelajaran berkesinambungan penulis dimasa depan. Semoga Skripsi Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Medan, September 2023

**Nurmaya Badri**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teoritis .....	10
1. Teknik Modelling.....	10
1.1 Pengertian Teknik Modeling.....	10
1.2 Langkah-Langkah Modelling.....	11
1.3 Tujuan Modelling.....	12
1.4 Tahap-Tahap Modelling.....	13
2. Bimbingan Kelompok .....	14
2.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok .....	14
2.2 Tujuan Bimbingan Kelompok.....	15
2.3 Asas-Asas Bimbingan Kelompok .....	16
2.4 Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok .....	17
3. Citra Diri .....	20
3.1 Pengertian Citra Diri .....	20
3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Citra Diri .....	21
3.3 Aspek-Aspek Citra Diri .....	21
3.4 Ciri-Ciri Citra Diri.....	22

B. Karangka Konseptual .....	23
C. Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Lokasi dan Penelitian Waktu .....	25
B. Populasi dan Sampel .....	26
C. Variabel Penelitian .....	27
D. Metode Penelitian.....	28
E. Desain Penelitian.....	29
F. Definisi Operasional.....	30
G. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	30
H. Teknik Pengumpulan Data .....	31
I. Uji Coba Instrumen .....	33
J. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam .....	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	43
C. Uji Instrumen .....	43
D. Data Hasil Penelitian .....	46
E. Pengujian Normalitas .....	50
F. Uji Hipotesis.....	52
G. Hasil Uji T-tes .....	53
H. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	54
I. Pembahasan dan Hasil Deskripsi Penelitian .....	55
J. Keterbatasan Penelitian .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 3.1 Pola <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i> .....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	41
Gambar 4.2 Histogram Hasil Pretest.....	47
Gambar 4.3 Histogram Hasil Post Test .....	49
Gambar 4.4 Grafik Normalitas Pre-test .....	51
Gambar 4.4 Grafik Normalitas Pre-test .....	55

## DAFTAR TABEL

Table 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan .....	25
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	26
Table 3.3 Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket/Kuesioner <i>Foland, J,L (2009)</i> .....	32
Tabel 4.1 Jenis Sarana .....	42
Tabel 4.2 Infrakstruktur Sekolah .....	42
Tabel 4.3 Validitas .....	44
Tabel 4.4 Reabilitas .....	45
Tabel 4.5 Skor Hasil Pre Test .....	46
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Citra Diri Siswa <i>Pre-test</i> .....	47
Tabel 4.7 Hasil Skor Post Test.....	48
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Citra Diri Siswa <i>Post-test</i> .....	49
Tabel 4.9 Hasil Normalitas .....	50
Tabel 4.10 Paired Samples Statistics .....	52
Tabel 4.11 Paired Sampel Correlations .....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji T Pada Pre-test dan Post-test .....	53
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi .....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pada Bab I Pasal I ayat (2) disebutkan bahwa “Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman“. Pernyataan ini mengandung arti bahwa semua aspek yang terdapat dalam Sistem Pendidikan Nasional akan mencerminkan aktivitas yang dijiwai oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dan berakar pada nilai-nilai agama serta kebudayaan nasional Indonesia (Kementrian Hukum dan HAM, 2012).

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Said et al., 2021). Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan masyarakat, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi.

Siswa sekolah menengah pertama memasuki tahap perkembangan Masa remaja awal, seorang individu mengalami peralihan dari satu tahap ke tahap lainnya. Selanjutnya, masih sering mengalami perubahan suasana hati, tubuh, minat, pola perilaku juga bermasalah. Selain itu, masa remaja awal merupakan masa dalam kehidupan manusia dimana batasan usia dan peran seringkali tidak begitu jelas. Dalam perkembangannya mereka sering menjadi bingung karena terkadang diperlakukan sebagai anak-anak tetapi di lain waktu mereka dituntut untuk bertindak mandiri dan sebagai orang dewasa. Tugas perkembangan pada remaja menuntut perubahan besar dalam sikap dan perilaku anak. Tugas perkembangan penting masa remaja akan menggambarkan seberapa jauh perubahan yang harus dilakukan dan permasalahan yang timbul dari perubahan itu sendiri sehingga masa remaja seringkali menjadi masalah yang sulit untuk diatasi.

Remaja adalah seseorang individu yang baru beranjak selangkah dewasa dan baru mengenal mana yang benar dan mana yang salah, mengenal lawan jenis, memahami peran dalam dunia sosial, menerima jati diri apa yang telah dianugerahkan Allah Subhanahu wa Ta'ala pada dirinya, dan mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri individu. Remaja saat ini dituntut harus siap dan mampu dalam menghadapi tantangan kehidupan dan pergaulan (Jannah, 2017).

Siswa yang berada pada tahap remaja sering dihadapkan pada masalah penyesuaian diri, apalagi bagi siswa yang baru masuk sekolah menengah pertama dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Dalam proses penyesuaian, remaja seringkali dihadapkan pada masalah penerimaan dan

penolakan dalam pergaulannya. Tingkah laku yang ditampilkan adalah selalu ingin tampil keren, gaul, dan bisa melakukan apa saja tanpa ragu. Tapi yang lebih penting bagaimana mewujudkan mimpi. Kemungkinan lain, hal yang terkadang tidak terpikirkan dan juga menjadi inti permasalahan sebagian remaja, adalah mengalami kebingungan saat ingin melakukan sesuatu. Kebingungan bukan tentang keberanian untuk melakukan atau mencoba, tetapi yang sulit adalah tidak tahu bagaimana memulai melakukan sesuatu, atau tidak tahu harus mulai dari mana untuk melakukan sesuatu. Akhirnya tidak tahu harus berbuat apa.

Pergaulan sosial yang terjadi pada saat ini mempengaruhi remaja untuk berkembang. Salah satunya adalah meningkatkan hubungan dengan teman sebayanya agar mendapat pengakuan dan diterima di masyarakat. Fenomena ini terjadi karena para remaja ingin mendapatkan banyak teman dan dipandang positif bagi orang lain. Hal ini tidak lepas dari peranan citra diri yang ada pada remaja tersebut (Ramadhani & Putrianti, 2017).

Citra diri sering disebut sebagai cermin diri, citra diri adalah cara individu melihat diri sendiri dan berpikir mengenai diri individu sekarang atau saat ini. Citra tubuh adalah kumpulan sikap individu yang di sadari dan tidak disadari terhadap tubuhnya. Termasuk persepsi perasaan masa lalu dan sekarang tentang ukuran, fungsi, penampilan, dan potensi awal terbentuknya citra tubuh berkaitan dengan penampilan fisik dan daya tarik. Lebih dari 50% anak laki-laki memiliki citra diri negatif dan hampir setengahnya memiliki citra diri positif. Anak laki-laki menunjukkan citra diri positif sebesar 47% dan negatif sebesar 53%. Pada anak perempuan menunjukkan lebih dari 50% memiliki citra diri positif dan hampir

setengahnya memiliki citra diri negatif. Anak perempuan menunjukkan citra diri positif sebesar 54% dan negatif sebesar 46% Marhamah & Okatiranti (dalam Amma et al., 2017).

Interaksi sosial yang terjadi saat ini mempengaruhi remaja mengembangkan. salah satu diantara mereka adalah untuk meningkatkan interaksi tertib dengan teman sebaya diakui dan diterima terdaftar. Fenomena ini terjadi karena remaja inginkan mendapatkan banyak teman dan Dipandang positif oleh orang lain, Hal ini tidak terlepas dari peran Citra Diri. Citra diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri sebagai makhluk yang berfisik, sehingga citra diri sering dikaitkan dengan karakteristik-karakteristik fisik termasuk didalamnya penampilan seseorang secara umum. Citra diri seperti yang dijelaskan Wibowo (2007) memberikan definisi citra diri sebagai gambaran seseorang terhadap diri sendiri atau pikiran seseorang tentang pandangan orang lain terhadap dirinya, terkait dengan bagaimana cara seseorang memandang dirinya dan bagaimana berpikir tentang penilaian orang lain terhadapnya Wibowo (2007) (dalam Hasim et al., 2022)

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru BK di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam fenomena yang terjadi, siswa mengalami perubahan yang cepat secara emosional, intelektual, dan yang paling nyata secara fisik. Perubahan fisik remaja terlihat sekali, bahkan jadi lebih tinggi dan berat dibandingkan sebelumnya. Masa kanak-kanak berangsur-angsur tumbuh menjadi anak remaja dan berubah secara emosional, yang sebagian emosi berkaitan dengan perubahan fisik yang sedang terjadi. Perkembangan fisik merupakan suatu hal



yang dianggap penting bagi remaja. Penampilan diri yang tidak sesuai dengan yang diinginkan biasanya menjadi hambatan dalam memperluas ruang gerak pergaulan, sehingga hal tersebut menjadi sumber kesulitan. Jadi menurut fenomena yang terjadi di atas remaja yang tangguh yang memiliki citra diri tentu akan memiliki kemajuan cara berpikir yaitu dengan melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap berbagai kondisi penurunan yang terjadi sebelumnya baik dalam hal fisik, maupun penampilannya.

Bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing /konselor yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan Sukardi (dalam Lilliek Suryani, 2017). Pertama dengan bimbingan kelompok, anggota kelompok dapat berinteraksi dan saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran, dan sebagainya. Dengan interaksi dalam bimbingan kelompok, sikap-sikap negatif siswa seperti pemalu, suka memotong pembicaraan orang lain dan tidak menghargai akan terlihat sehingga pemimpin kelompok dapat memberikan informasi tentang sikap-sikap positif kepada siswa yang memiliki kekurangan tersebut. Kedua dengan bimbingan kelompok siswa dapat saling memahami antar anggota kelompok sehingga timbul sikap percaya. Sikap percaya inilah yang membuat siswa dapat terbuka untuk mengutarakan isi hatinya. Ketiga dalam bimbingan kelompok siswa dilatih untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara tepat dan jelas sehingga secara

tidak langsung semua anggota kelompok dapat berlatih untuk berkomunikasi. Keempat dalam bimbingan kelompok, anggota kelompok dilatih untuk mampu memecahkan konflik dan bentuk-bentuk masalah antar pribadi lain yang mungkin muncul dalam komunikasi dengan orang lain melalui cara-cara yang konstruktif. Dalam bimbingan kelompok terdapat dinamika kelompok yang dapat memunculkan interaksi positif sehingga diharapkan secara optimal siswa dapat mengalami perubahan dan mencapai peningkatan yang positif setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok (Erlangga, 2017).

Teknik modeling merupakan suatu teknik dalam bimbingan dan konseling yang dipelajari melalui observasi dengan menambahkan atau mengurangi tingkah laku yang teramati, menggeneralisasi berbagai pengamatan sekaligus, melibatkan proses kognitif. Teknik modeling adalah proses bagaimana individu belajar dari mengamati orang lain. Dalam mengembangkan budaya sopan santun menggunakan teknik modeling dirasa mampu untuk kembali menerapkan budaya kesopanan dengan beberapa jenis teknik modelling Bandura (dalam Dian Bowo Saputro, Awik Hidayati, 2020). Layanan bimbingan kelompok dengan modeling dimungkinkan tepat dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar. Terlebih lagi dengan menunjukkan dan memperlihatkan contoh yang dijadikan model sehingga anggota bisa mengamati dan termotivasi belajarnya, di samping itu anggota kelompok mempunyai hak yang sama untuk melatih diri dalam mengemukakan pendapatnya, membahas masalah dan saling tukar pengalaman dan informasi serta memberikan saran kepada anggota lain (Yuniarwati, 2018).

Penelitian ini memfokuskan pada masalah citra diri peserta didik, sebab masalah citra diri sangat penting dibangun dikalangan peserta didik terutama di SMP karena mereka sedang berada pada masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa remaja awal. Perasaan minder, tidak yakin, ragu-ragu seringkali muncul pada masa ini sehingga membutuhkan bimbingan untuk meneguhkan keyakinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Teknik modelling melalui bimbingan kelompok untuk meningkatkan citra diri siswa. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul :

**“PENGARUH TEKNIK MODELLING MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN CITRA DIRI SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 16 LUBUK PAKAM”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya beberapa siswa yang merasa rendah diri
2. Adanya beberapa siswa merasa insecure terhadap penampilannya
3. Kurangnya memiliki dorongan dan semangat hidup dengan keadaan fisiknya
4. Adanya beberapa siswa pemalu dan menyendiri (karena mendapat kritik dari orang lain, hinaan dan ejekan dari teman

### **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan judul penelitian dan permasalahan yang hendak diulas oleh peneliti serta untuk menghindari timbulnya penafsiran yang berbeda-beda maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi penelitian pada “Pengaruh Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan maka, dapat dirumuskan sebuah rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana perbedaan citra diri siswa sebelum diberikan teknik modeling melalui bimbingan kelompok?
2. Bagaimana perbedaan citra diri sesudah diberikan teknik modeling melalui bimbingan kelompok?
3. Bagaimana pengaruh teknik modeling melalui bimbingan kelompok untuk meningkatkan citra diri siswa SMP kelas VII Muhammadiyah Lubuk Pakam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan citra diri siswa sebelum diberikan teknik modeling melalui bimbingan kelompok.

2. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan citra diri sesudah diberikan teknik modeling melalui bimbingan kelompok
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh teknik modeling melalui bimbingan kelompok untuk meningkatkan citra diri siswa SMP kelas VII Muhammadiyah Lubuk Pakam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini meliputi dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan praktis, adapun penjelasan manfaat secara teoritis dan secara praktis dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Sebagai bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dalam pengembangan bidang dalam bimbingan dan konseling khususnya pengetahuan tentang pengembangan teori Teknik modelling melalui bimbingan kelompok sebagai sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan serta intelektual dalam bidang studi bimbingan dan konseling tentang citra diri disekolah serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai konsep untuk penelitian selanjutnya, yang berkaitan dengan meningkatkan citra diri siswa

##### **b. Manfaat Secara Praktis**

Manfaat praktis penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan dapat memberikan pengalaman serta memberikan layanan dan pembinaan untuk mencapai kehidupan yang layak dengan sarana dan prasarana yang memadai.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Teknik Modelling**

###### **1.1 Pengertian Teknik Modeling**

Modeling adalah proses belajar melalui pengamatan, sedangkan perilaku seseorang model atau beberapa orang model (teladan) berperan sebagai perangsang terhadap pikiran, sikap atau perilaku dari pengamat perilaku model. Sebagai teknik konseling modeling dapat digunakan dalam latihan ketegasan, tritmen phobia, problem-problem perilaku siswa dalam kelas, dan pasien psikiatrik. Di dalam konseling Behavioral kognitif dikenal adanya enam jenis modeling, yaitu: (1) modeling langsung (live modelling), (2) modeling simbolis (symbolic modelling), (3) diri sendiri sebagai model (self-as-modelling), (4) modeling partisipan (partisi-pant modelling), (5) modelling tertutup (covert modelling), dan (6) modeling kognitif (cognitive modelling) (Mahmud & Sunarty, 2012). Menurut Ma'mur Asmani teknik modeling merupakan teknik yang digunakan untuk membentuk perilaku baru pada klien dan memperkuat perilaku yang sudah terbentuk (dalam Ferdiansa & Karneli, 2021). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arinata et al (2017) keberhasilan teknik modeling adalah dapat membantu siswa menghilangkan pikiran dan perilaku yang merugikan diri sendiri dan orang lain kemudian menggantinya dengan perilaku positif. Penguatan positif dapat memberikan penguatan dan rasa senang terhadap siswa atas apa yang sudah dilakukannya.

## 1.2 Langkah-Langkah Modelling

Adapun langkah-langkah modeling menurut Bandura & McClelland (2019) sebagai berikut :

- 1) Proses atensi (proses perhatian/attention processes): proses perhatian adalah saat seseorang memperhatikan sebuah kejadian atau perilaku. Perhatian ini dipengaruhi oleh ikatan dan perhatian pengamat pada modelnya, sifat model yang menyenangkan dan daya tarik mempunyai arti penting bagi tingkah laku yang diamati bagi si pengamat.
- 2) Proses retensi (proses peringatan/retention process): Proses mengingat (retensi) adalah kemampuan mengingat ketika seseorang telah mengamati model dan perilakunya.
- 3) Proses reproduksi motorik (motoric reproduction processes): proses reproduksi motorik merupakan kegiatan yang menirukan kembali apa saja yang telah diingat.
- 4) Proses penguatan dan motivasi (reinforcement and motivational processes): belajar melalui pengamatan menjadi efektif kalau peserta didik memiliki motivasi yang tinggi untuk mengamati tingkah laku model (Ferdiansa & Karneli, 2021)

Banyak perilaku manusia dibentuk dan dipelajari melalui model, yaitu dengan mengamati dan meniru perilaku orang lain untuk membentuk perilaku baru dalam dirinya. Secara sederhana prosedur dasar modeling adalah menunjukkan perilaku seseorang atau perilaku beberapa orang kepada subyek yang ditiru. Pada anak normal proses peniruan dapat dilakukan dengan mudah. Namun

demikian, pada subjek yang karena beberapa sebab, tidak dapat mencontoh dan meniru teladan yang ada. Berdasarkan definisi dari berbagai ahli diatas, menunjukkan bahwa sebenarnya tingkah laku manusia tidak hanya dipengaruhi proses belajar dari lingkungan tetapi juga dapat melalui pengamatan langsung terhadap tingkah laku orang lain. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkah laku baru dapat dipelajari dan diperoleh dengan jalan mengamati baik langsung maupun tidak langsung dengan mengamati tingkah laku orang lain sekaligus dengan konsekuensinya.

### **1.3 Tujuan Modelling**

Penggunaan teknik ini disesuaikan dengan kebutuhan ataupun permasalahan konseli. Nursalim mengemukakan bahwa strategi modeling dapat digunakan membantu klien untuk :

- a) Memperoleh perilaku baru melalui model hidup maupun model symbolic
- b) Menampilkan perilaku yang sudah diperoleh dengan cara yang tepat atau pada saat yang diharapkan
- c) Mengurangi rasa takut dan cemas
- d) Memperoleh ketrampilan sosial
- e) Mengubah perilaku verbal, dan mengobati kecanduan narkoba (dalam Pratiwi, 2017).



#### 1.4 Tahap-Tahap Modelling

Woolfolk membagi empat tahap belajar melalui pengamatan (modeling) yaitu Tahap Perhatian (atensi), Tahap Retensi, Tahap Reproduksi, Tahap Motivasi dan Penguatan.

- a. Tahap Perhatian (atensi) Dalam belajar melalui pengamatan, seseorang harus memberi perhatian atau atensi suatu model. Hal ini sesuai dengan pendapat Gredler (1994) yang menyatakan bahwa perilaku yang baru tidak bisa diperoleh kecuali jika perilaku tersebut diperhatikan dan dipersepsi secara cermat, pada dasarnya proses perhatian (atensi) ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antar lain ciri-ciri dari perilaku yang diamati dan ciri-ciri dari pengamat. Ciri-ciri perilaku yang mempengaruhi atensi adalah kompleksitasnya dan relevansinya. Sedangkan ciri pengamat yang berpengaruh pada atensi adalah keterampilan mengamati, motivasi, pengalaman sebelumnya dan kapasitas sensori.
- b. Tahap Retensi Belajar melalui pengamatan terjadi berdasarkan kontinuitas. Dua kejadian yang diperlukan terjadi berulang kali adalah perhatian pada penampilan model dan penyajiannya simbolis dari penampilan itu dalam memori jangka panjang. Jadi untuk dapat meniru perilaku suatu model, seseorang harus mengingat perilaku yang diamati.
- c. Tahap Reproduksi Pada tahap ini model dapat melihat atau apakah komponen-komponen suatu urutan perilaku telah dikuasai oleh pengamat. Agar seseorang dapat mereproduksi perilaku model dengan lancar dan mahir, diperlukan latihan berulang kali, dan umpan balik terhadap perilaku

yang ditiru. Umpan balik sesegera mungkin terhadap aspek-aspek yang salah menghindarkan perilaku keliru tersebut berkembang menjadi kebiasaan yang tak diinginkan.

- d. Tahap Motivasi dan penguatan Penguatan memegang peranan dalam pembelajaran melalui pengamatan. Apabila seseorang mengantisipasi akan memperoleh penguatan pada saat meniru tindakan suatu model, maka ia akan lebih termotivasi untuk menaruh perhatian, mengingat dan memproduksi perilaku tersebut. Disamping itu, penguatan penting dalam mempertahankan pembelajaran (dalam Pratiwi, 2017).

## **2. Bimbingan Kelompok**

### **2.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok**

Menurut Prayitno (1995: 61) layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan bimbingan yang di berikan kepada siswa secara bersama-sama atau kelompok agar kelompok itu menjadi besar, kuat, dan mandiri. Juntika Achmad dan Nurihsan (2005: 17) juga menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli (siswa). Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi atau aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial (dalam Susanto, 2018). Bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan atau bimbingan kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna untuk

pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan (Sartika & Yandri, 2019).

Maka berdasarkan pengertian bimbingan kelompok tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu atau peserta didik guna untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara maksimal dengan memberikan informasi, diskusi, dan tanya jawab dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

## **2.2 Tujuan Bimbingan Kelompok**

Menurut Halena (2005: 73) tujuan dari layanan bimbingan kelompok yaitu untuk mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas di dalam kelompok dengan demikian dapat menumbuhkan hubungan yang baik antar anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antar individu, pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan, dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang diinginkan sebagaimana terungkap di dalam kelompok (dalam Susanto, 2018). Tujuan layanan bimbingan kelompok yaitu untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan serta dapat mendorong pengembangan nilai rasa, pemikiran, persepsi, wawasan dan pengetahuan, dan serta sikap untuk mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif (Sartika & Yandri, 2019)

Sedangkan menurut Bennet (2001: 16) menyatakan bahwa tujuan layanan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan-kesempatan pada siswa belajar hal-hal yang berkaitan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.
2. Memberikan layanan-layanan penyembuhan melalui kegiatan kelompok.
3. Bimbingan secara kelompok lebih ekonomis dari pada melalui kegiatan bimbingan individual, Untuk melaksanakan layanan konseling individu secara lebih efektif.

Dari beberapa tujuan layanan bimbingan kelompok menurut beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan sebuah layanan bimbingan konseling yang bertujuan untuk membentuk pribadi individu yang dapat hidup secara harmonis, dinamis, produktif, kreatif dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara optimal.

### **2.3 Asas-Asas Bimbingan Kelompok**

Adapun asas-asas yang ada didalam layanan bimbingan kelompok antara lain sebagai berikut :

1. Asas Kerahasiaan, semua yang hadir harus menyimpan dan merahasiakan apa saja, data dan informasi yang didengar dan dibicarakan dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak boleh dan tidak layak diketahui oleh orang lain. Para peserta berjanji tidak akan membicarakan hal-hal yang bersifat rahasia di luar kelompok. (2). Asas keterbukaan, yaitu semua peserta bebas dan terbuka mengemukakan pendapat, ide, saran, dan apa saja yang dirasakannya dan dipikirkannya, tidak merasa takut, malu ataupun ragu-ragu, dan bebas berbicara tentang apa saja, baik tentang dirinya, sekolah, pergaulan, keluarga dan sebagainya.

2. Asas kesukarelaan, yaitu semua peserta dapat menampilkan dirinya secara spontan tanpa disuruh-suruh ataupun malu-malu atau dipaksa oleh teman yang lain atau oleh pembimbing kelompok.
3. Asas Kenormatifan, yaitu semua yang dibicarakan dan yang dilakukan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan peraturan yang berlaku, semua yang dilakukan dan dibicarakan dalam bimbingan kelompok harus sesuai dengan norma adat, norma agama, norma hukum, norma ilmu, dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku (Fadilah, 2019).

#### **2.4 Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok**

Dalam pelaksanaannya, bimbingan kelompok mempunyai tahapan-tahapan dan ketentuan yang berlaku selama kegiatan itu berlangsung. Dengan adanya tahapan-tahapan ini tentu akan berguna bagi pemimpin kelompok agar dapat melaksanakan kegiatan dengan baik. Prayitno (1997:40) mengatakan bahwa ada empat tahap dalam pelaksanaan bimbingan kelompok. Yaitu, tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran (dalam Simbolon, 2020).

1. Tahap Pembentukan, Pada tahap ini adalah dimana anggota kelompok mencari dan bergabung dalam suatu kelompok dan mengenalkan diri masing-masing serta tujuan dan harapannya dalam mengikuti kegiatan ini. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:
  - a. Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok, cara-cara dalam bimbingan kelompok.

- b. Melaksanakan acara perkenalan satu sama lain di dalam satu kelompok agar tercipta keakraban.
  - c. Memainkan sebuah permainan atau lebih yang bertujuan untuk menciptakan suasana agar tidak kaku dan lebih santai.
2. Tahap Peralihan, Tahap ini adalah sebagai pengalih dari tahap sebelumnya ke tahapan ini, akan lebih serius dan terarah dalam mencapai tujuan kelompok sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:
  - a. Menjelaskan kembali secara ringkas bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok.
  - b. Menanyakan kesiapan para anggota kelompok untuk memulai kegiatan pada tahap berikutnya.
  - c. Menekankan kembali azas-azas yang berlaku pada kegiatan ini kepada anggota kelompok.
3. Tahap Kegiatan Pada tahapan ini akan dibahas topik-topik tertentu dan berusaha untuk menemukan solusinya, sasaran yang diharapkan adalah terbahasnya masalah dan adanya pengembangan diri pada setiap anggota kelompok. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:
  - a. Mengemukakan topik-topik yang akan dibahas dan menemukan satu topik yang akan dibahas.
  - b. Menetapkan topik yang akan dibahas terlebih dahulu.
  - c. Anggota membahas topik secara mendalam dan tuntas.
  - d. Kegiatan selingan.

4. Tahap Pengakhiran Tahap pengakhiran secara keseluruhan merupakan merupakan akhir dari serangkaian pertemuan kelompok. Keseluruhan pengalaman yang diperoleh anggota selama proses kerja ini memerlukan perhatian khusus dari pemimpin kelompok, terutama ketika kelompok hendak dibubarkan. Pembubaran kelompok secara keseluruhan idealnya dilakukan setelah tujuan kelompok tercapai. Tugas pemimpin kelompok dalam tahap ini adalah sebagai berikut.
  - a. Mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
  - b. Pemimpin kelompok dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasilhasil kegiatan.
  - c. Membahas kegiatan lanjutan.
  - d. Mengemukakan kesan dan harapan.
  - e. Do'a penutup

Evaluasi kegiatan penilaian terhadap kegiatan konseling kelompok dapat dilakukan secara tertulis dimana para peserta diminta mengungkapkan perasannya, harapannya, minat dan sikapnya terhadap berbagai hal, baik yang telah dilakukan selama kegiatan kelompok (yang menyangkut isi maupun proses) maupun kemungkinan keterlibatan mereka untuk kegiatan serupa selanjutnya. Pada tahap ini dilakukan tinjauan terhadap kualitas kegiatan kelompok dan hasil-hasilnya meklalui mengungkapkan kesan-kesan peserta (Simbolon, 2020).

### **3. Citra Diri**

#### **3.1 Pengertian Citra Diri**

Menurut Chaplin 2011, Citra diri dalam Kamus Psikologi disebut self image (gambaran diri), yaitu jati diri seperti yang digambarkan atau yang dibayangkan akan terjadi di kemudian hari (dalam Raman et al., 2019). Citra diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri sebagai makhluk yang berfisik, sehingga citra diri sering dikaitkan dengan karakteristik-karakteristik fisik termasuk didalamnya penampilan seseorang secara umum. Citra diri seperti yang dijelaskan Wibowo (2007) memberikan definisi citra diri sebagai gambaran seseorang terhadap diri sendiri atau pikiran seseorang tentang pandangan orang lain terhadap dirinya, terkait dengan bagaimana cara seseorang memandang dirinya dan bagaimana berpikir tentang penilaian orang lain terhadapnya Wibowo (dalam Hasim et al., 2022)

Citra diri adalah persepsi tentang diri kita sendiri dan sering kali tidak disadari karena bentuknya halus dan abstrak. Citra diri lebih bersifat global dan bersifat sebagai payung besar yang menaungi seluruh kecenderungan tindakan kita dalam berfikir atau bertindak. Citra diri juga sering dianalogikan sebagai kartu identitas diri yang kita perkenalkan kepada semesta alam (Putri & Farida, 2018).

Berdasarkan uraian dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa citra diri merupakan gambaran individu mengenai penampilan fisik dan perasaan yang menyertainya baik dalam bagian-bagian tubuhnya maupun



terhadap keseluruhan tubuh berdasarkan penilaiannya sendiri yang di pengaruhi oleh beberapa aspek dan dapat di bentuk sesuai keinginan individunya.

### **3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Citra Diri**

Faktor-faktor yang mempengaruhi citra diri adalah penilaian atau komentar orang lain, perbandingan dengan orang lain, peran seseorang, identifikasi terhadap orang lain. Citra diri bisa tertanam pikiran bawah sadar oleh pengaruh orang lain, pengaruh lingkungan pengalaman masa lalu atau sengaja di tanamkan oleh pikiran bawah sadar. Citra diri ada yang bersifat positif dan ada juga yang bersifat negative (Hidayat et al., 2019). faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi citra diri Menurut Andi Mappiare adalah penampakan menyeluruh seperti keadaan fisik, nama atau panggilan, pakaian dan perhiasan, temanteman sebaya, keadaan keluarga, situasi rumah tangga, sikap mendidik orang tua, pergaulan, dan perkembangan sosial (dalam Andarwati, 2016).

### **3.3 Aspek-Aspek Citra Diri**

Ada beberapa ahli mengemukakan mengenai komponen Citra diri. Salah satu nya adalah Foland (2009:50) yang mengemukakan adanya 3 komponen Citra diri yaitu :

- a) Appearance Evaluation (Evaluasi Penampilan), yaitu perasaan daya tarik fisik seseorang mengenai menarik atau tidaknya penampilan orang tersebut, serta memuaskan atau tidak memuaskan. Penilaian dengan hasil tinggi sebagian besar positif dan merasa puas terhadap penampilan mereka

sedangkan penilaian hasil rendah memiliki rasa ketidakbahagiaan dengan penampilan mereka.

- b) Appearance Orientation (Orientasi Penampilan), yaitu tingkat investasi dalam penampilan seseorang. Hasil penelitian tinggi berada pada peran lebih penting bagaimana mereka melihat, memperhatikan penampilan mereka, dan terlibat dalam perilaku perawatan ekstensif. Hasil penilaian rendah tampak tidak sangat penting dan mereka tidak menghabiskan banyak usaha untuk menjadikan terlihat lebih baik.
- c) Body Areas Satisfaction (Kepuasan terhadap bagian tubuh), ya itu serupa dengan evaluasi penampilan, hasil penilaian tinggi pada umumnya merasa puas dengan sebagian besar tubuh mereka hasil penelitian rendah berarti memiliki ketidakpuasan dengan ukuran atau penampilan diri mereka sendiri.

### **3.4 Ciri-Ciri Citra Diri**

James K. Van Fleet (dalam Utomo, 2015) yang merupakan tokoh terkemuka dalam bidang psikologi teknik motivasi. Mengidentifikasi ciri-ciri citra diri yang positif dan negatif, yaitu:

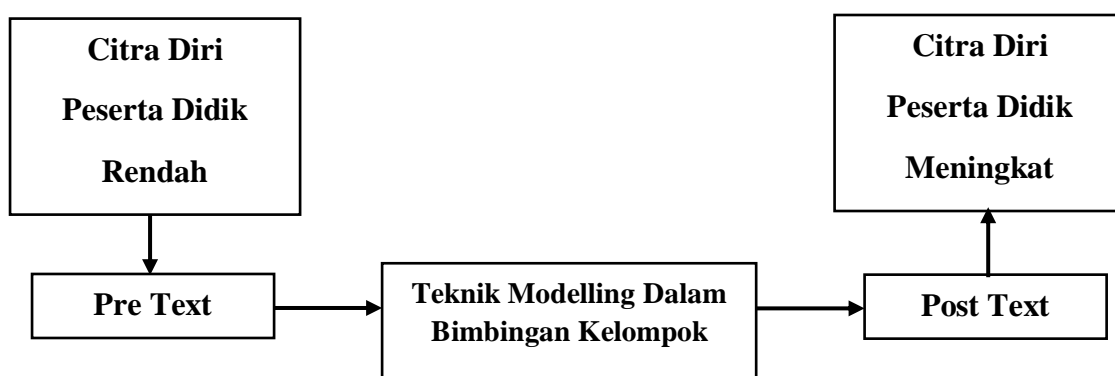
- a. Citra Diri Positif
  - 1) Memiliki rasa percaya diri yang kuat.
  - 2) Berorientasi pada ambisi yang kuat dan mampu menentukan sasaran hidup.
  - 3) Terorganisir dengan baik dan efisien (tidak terombang-ambing lagi tanpa tujuan dari hari kehari).

- 4) Bersikap mampu.
  - 5) Memiliki kepribadian yang menyenangkan.
  - 6) Mampu mengendalikan diri.
- b. Citra Diri Negatif
1. Merasa rendah diri.
  2. Kurang memiliki dorongan dan semangat hidup.
  3. Lebih suka menunda waktu.
  4. Memiliki landasan yang pesimistik dan emosi negatif.
  5. Pemalu dan menyendiri (karena mendapat kritik dari orang lain, hinaan dan ejekan dari teman).
  6. Hanya memiliki kepuasan sendiri.

## **B. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan penulis, selanjutnya dikemukakan kerangka konseptual penelitian ini, kerangka konseptual ini dimaksud memberikan gambaran rangkaian variabel yang akan diteliti untuk melihat adanya pengaruh atau hubungan setiap variabel. Kerangka konseptual digunakan untuk memudahkan penelitian untuk mencari jawaban dalam permasalahan yang telah dijabarkan. Karena itu peneliti membuat kerangka berpikir seperti dibawah ini untuk mempermudah dalam mencari jawaban.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka konseptual**



**Keterangan**

X : Teknik Modeling Dalam Bimbingan Kelompok

Y : Citra Diri Peserta Didik

**C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dan belum ada jawaban yang empirik dengan data.

Ha= Teknik Modelling dalam bimbingan kelompok dapat meningkatkan citra diri peserta didik Kelas VII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

Ho= Teknik Modelling dalam bimbingan kelompok tidak mempengaruhi peningkatan citra diri peserta didik Kelas VII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam beralamat di Jl. R.A Kartini, Lubuk Pakam Tiga, Kec. Lubuk Pakam, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara

**2. Waktu Penelitian**

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 yang tepatnya dimulai dari Bulan Januari Sampai April 2023. Untuk lebih jelasnya rencana waktu penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan**

No	Uraian Kegiatan	Bulan/Minggu																															
		januari				februari				maret				april				mei				juni				juli				agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi dan wawancara awal	■																															
2	Pengajuan judul		■																														
3	Persetujuan judul			■																													
4	penulisan proposal				■	■	■																										
5	Bimbingan proposal					■	■	■	■																								
6	Seminar proposal									■																							
7	Perbaikan proposal										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
8	Pelaksanaan riset																																
9	Pengumpulan data																																
10	Penyelesaian skripsi																																
11	Revisi skripsi																																
12	Pengesahan																																
13	Sidang meja hijau																																

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018:130) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini popolasinya adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam, dimana kelas VII ini dibandingkan dengan kelas yang lain terdapat peserta didik yang memiliki citra diri rendah. Dikarenakan kurangnya interaksi peserta didik terhadap lingkungannya seperti keluarga, sahabat dan lingkungan sekolahnya. Jumlah kelas VII bisa dilihat pada tabel dibawa ini.

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	33
2.	VII B	35
Jumlah		68

*Sumber : Administrasi SMP Swasta Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam*

### 2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel

yang diambil dari populasi itu. apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili” (Sugiyono, 2018).

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik
Laki-Laki	5
Perempuan	5
Jumlah	10

Sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling. Menurut (Sugiyono, 2018:138) “Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu“. Adapun karakteristik anak SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam yang dijadikan sampel penelitian adalah :

- a. Siswa yang mengikuti layanan konseling individu dengan menggunakan Teknik Modelling berjumlah 10 siswa yang mengalami citra diri yang rendah
  - b. Siswa bersedia mengikuti Teknik proses layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan Teknik Modelling yang telah dirancang oleh peneliti
- Teknik sampling merupakan Teknik pengambilan sampel untuk menemukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling non probability sampling.

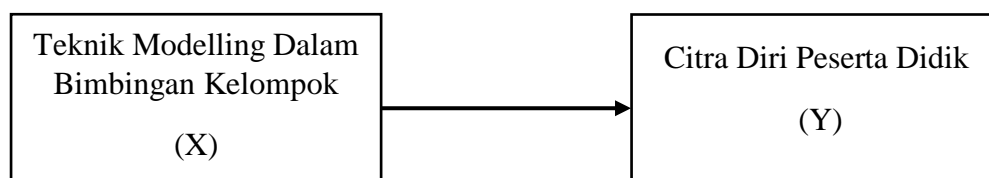
### **C. Variabel Penelitian**

Pengertian variable penelitian menurut (sugiyono, 2018:57) “variable penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini ada

dua variabel yang dapat didefinisikan secara operasional yaitu dependen (bebas) X dan variabel dependen (terikat) yaitu Y :

- a. Variabel X : Teknik Modelling dalam bimbingan kelompok
- b. Variabel Y : Citra Diri Peserta Didik

**Gambar 3.1 Variabel Penelitian**



#### **D. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan replicable/dapat di ulang. Menurut (Sugiyono, 2018:150) "Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pre-eksperimental. Penelitian ini ada perlakuan dari peneliti, perlakuan yang akan diberikan berupa pemberian teknik modeling dalam bimbingan kelompok terhadap peserta didik yang memiliki citra diri rendah. Tetapi dalam penelitian ini ada unsur deskriptif karena peneliti ingin mengetahui gambaran citra diri sebelum dan sesudah diberi bimbingan. Penelitian eksperimen ada perlakuan,

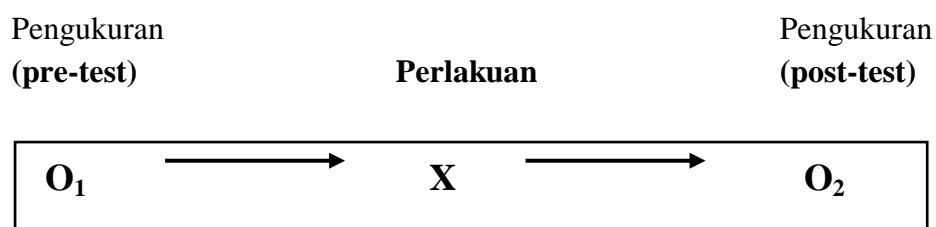


maka dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

### E. Desain Penelitian

Untuk memperjelas eksperimen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pre-eksperimental Design One Group Pretest-posttest Design, karena penelitian ini tanpa menggunakan kelompok kontrol dan desain ini terdapat pretest sebelum diberikan bimbingan. Dengan demikian hasil bimbingan dapat diketahui lebih akurat

Desain penelitian seperti berikut :



**Gambar 3.1**  
**Pola One-Group Pretest-Posttest Design**

#### Keterangan :

- O<sub>1</sub> : Nilai pretest (sebelum diberikan Teknik Modelling dalam bimbingan kelompok)
- X : Pemberian Teknik modelling dalam bimbingan kelompok
- O<sub>2</sub> : Nilai post-test (setelah diberikan Teknik modelling dalam bimbingan kelompok)

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperiment merupakan penelitian untuk mencari pengaruh saat sebelum diberikan bimbingan dan sesudah diberikan bimbingan.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik modeling dalam bimbingan kelompok adalah, proses pemberian bantuan kepada peserta didik melalui kelompok dengan bertukar informasi dan penguatan informasi melalui teknik modeling yang diperoleh melalui interaksi kelompok sehingga semakin terinternalisasi dalam sikap dan perilaku anggota kelompok, serta membantu peserta didik dalam mengambil keputusan yang tepat, dan juga membantu peserta didik untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok yaitu: pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran
2. Citra diri siswa adalah bagaimana pandangan tentang diri sendiri, baik secara fisik atau keseluruhan tentang diri sendiri, pandangan itu dapat berasal dari pendapat dan pandangan orang lain atau dari diri sendiri.

## **G. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2011:305) mengemukakan instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti berkenaan dengan ketepatan cara-cara dalam mengumpulkan data. Melalui penggunaan instrumen yang tepat maka akan dapat menghasilkan data penelitian yang akurat.

Penelitian ini menggunakan jenis instrumen kuesioner berupa lembar angket. Berdasarkan jenis instrumen yang ditentukan dalam penelitian ini maka diperlukan pengembangan instrumen untuk mengetahui citra diri peserta didik dengan lembar angket.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono (2014;203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Adapun alasan menggunakan metode observasi sebagai metode pengumpulan data adalah untuk memperoleh gambaran dan pengetahuan serta pemahaman mengenai diri subjek, juga untuk menunjang dan melengkapi bahan-bahan yang diperoleh melalui skala citra diri. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data mengenai citra diri peserta didik yang rendah, yaitu mengamati bagaimana peserta didik dalam mengatasi masalah citra diri.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan yang dilakukan guna mencapai tujuan penelitian. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dan yang menjadi subyek dalam wawancara adalah konselor guna memperoleh data yang akurat.

### 3. Angket/Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014:230) kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. dalam penelitian ini lembar angket diperlukan untuk dapat mengetahui citra diri peserta didik sebelum dan sesudah diberikan tindakan, serta melihat pengaruh Teknik modelling melalui bimbingan kelompok terhadap peningkatan citra diri siswa.

Lembar angket digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari responden, dalam hal ini adalah peserta didik. Pada lembar angket peserta didik sebagai responden memberikan tanda checklist pada pilihan jawaban yang dianggap paling tepat untuk mewakili keadaan pada dirinya.

Adapun kisi kisi instrumen angket yang diperlukan untuk mnegetahui citra diri siswa dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket/Kuesioner *Foland, J,L (2009)***

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Favourabel	Unvavourabel	
Evaluasi Penampilan	Merasa penampilan diri menarik	1,15,31	9	4
	Puas dan nyaman dengan penampilan diri	12,19	2,26	4
Orientasi Penampilan	Memperhatikan Penampilan	3,24,30,32	7,14,17	7
	Berusaha meningkatkan penampilan	8,11,16,21,25	4,29,18,	8
Kepuasan	Puas dengan tiap bagian tubuh	27	5,13,28.	4
	Puas dengan penampilan keseluruhan	10,23,22	6,9	5

## **I. Uji Coba Instrumen**

Dalam pembuatan instrument, peneliti telah mendapat pertimbangan dari dosen ahli ahli dan selanjutnya akan diuji cobakan sebelum digunakan sabagai alat pengumpul data. Uji coba dilakukan untuk mengukur validitas dan realibilitas.

### **1. Uji Validitas**

Validitas alat ukur merupakan salah satu syarat sebuah instrumen layak digunakan atau tidak. Menurut Sugiyono (2017:267) uji validitas merupakan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung pada subjek penelitian. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur data yang digunakan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

#### **a) Uji Validitas Isi Instrumen**

Uji validitas isi instrumen langsung dikonsultasikan pada ahli/judgement. Pada instrumen angket penelitian ini setiap butir-butir pertanyaan yang disusun telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti S.Psi, M.Psi. isi instrumen penelitian ini telah melalui proses perbaikan dan uji coba agar isi instrumen dapat mengukur data secara tepat.

#### **b) Uji Validitas Butir Instrumen**

Analisis yang digunakan untuk menguji validitas item yaitu dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrument dalam suatu faktor. dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.

Rumus yang digunakan untuk mengkolerasikan skor faktor dengan skor tota adalah rumus *Product Moment Oleh Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum xy$  = Jumlah total hasil perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X$  = Jumlah total skor variabel bebas

$\sum Y$  = Jumlah total skor variabel terikat

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

Kriteria pengujian, apabila  $r$  hitung  $\geq r$  table dengan taraf signifikan 0,5 maka pengukuran tersebut valid, sebaliknya jika  $r$  hitung  $\leq r$  table instrument dikatakan tidak valid. Uji validitas penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20.00 agar mendapatkan hasil analisis yang lebih tepat dan akurat

Dalam Sugiyono (2014) menyatakan bahwa item yang valid adalah item yang memiliki tingkat korelasi  $> 0.05$ . Artinya, semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin tepat mengenai sasaran dan semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Hal tersebut berarti menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dikatakan konsisten, terpercaya, dan bisa diandalkan jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Rumus Alpha Cronbach :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$	= reliabilitas instrument
$k$	= banyaknya butir soal
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varian butir
$\sigma^2$	= jumlah varians total

Adapun dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah jika nilai alpha > 0,60 maka angket dinyatakan reliable atau konsisten, sementara jika nilai alpha < 0,60 maka angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

Hasil uji coba reliabilitas diperoleh nilai alpha instrumen penelitian sebesar 0,946 yaitu lebih besar dari kriteria yang ditentukan (0,946 > 0,60). Berdasarkan hasil tersebut maka instrument penelitian ini dapat dikatakan reliable.

## J. Teknik Analisis Data

Beberapa langkah penting dalam melakukan penelitian yaitu melakukan analisis data. Analisa data dilakukan untuk membuktikan hipotesis serta menarik

kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Teknik dalam analisa data dalam penelitian kuantitatif yaitu menguji dan menganalisa data dengan angka serta menarik kesimpulan dari pengujian, Uji yang digunakan yaitu sebagai berikut :

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian apakah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang terdistribusi normal (Lubis *et al.*, 2007).

Ada beberapa cara yang digunakan untuk mengetahui normalitas data, yaitu:

#### **a. Histogram Display Normal Curve ( Diagram Historis )**

Normalitas data dilihat berdasarkan bentuk gambar kurva. Data dikatakan normal apabila bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung seimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna. Semakin mendekati 0 nilai skewness, gambar kurva cenderung memiliki kemiringan yang seimbang

#### **b. Kurva Normal P-Plot**

Normalisasi data dapat dengan menggunakan Normal P-Plot dengan melihat penyebaran datanya. Dimana, data dalam keadaan normal apabila distribusi data menyebar disekitar garis diagonal

#### **c. One Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Uji Kolmogorov-Smirnov (one sample Kolmogorov-Smirnov) adalah Uji ini dilakukan untuk menguji asumsi normalitas data. Dimana dalam uji ini,



tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik, sehingga uji ini disebut lebih sederhana. Pada uji ini, dikatakan normal apabila nilai  $\text{sig} > 0,5$  dan dikatakan tidak normal apabila nilai  $\text{sig} < 0,5$ .

## 2. Uji Paired Sample T -Test

Menurut Widiyanto (2013:35), paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Asumsi dasar penggunaan uji ini adalah observasi atau penelitian untuk masing-masing pasangan harus dalam kondisi yang sama. Perbedaan rata-rata harus berdistribusi normal. Varian masing-masing variabel dapat sama atau tidak. Untuk melakukan uji ini, diperlukan data yang berskala interval atau ratio. Yang dimaksud dengan sampel berpasangan adalah kita menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian yang dilakukan terhadap sampel tersebut dua kali dalam waktu yang berbeda atau dengan interval waktu tertentu.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan significant 0.05 ( $\alpha=5\%$ ) antar variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan).
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima (perbedaan kinerja signifikan).

### **3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut (Sujarweni V, 2015) “Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Digunakan untuk mengetahui presentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X)”. Jika  $R^2$  semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika  $R^2$  semakin kecil, maka, prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam**

##### **1. Profil Sekolah SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam**

1. Nama Sekolah: SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam
2. NSS/NDS/NPSN : 10213866  
Alamat Sekolah
  - a) Jalan: Ra Kartini
  - b) Desa/Kelurahan: Desa Lubuk Pakam III
  - c) Kecamatan: Lubuk Pakam
  - d) Kabupaten/kota: Deli Serdang
  - e) Propinsi: Sumatera Utara
  - f) Kode Pos: 20516
  - g) Posisi Geografis: 3.5564 Latitude : 98.8758 Longitude
3. Akreditasi: A (Amat Baik)
4. SK Pendirian sekolah: 1099/I.4/F/2004
5. Sub Rayon: 08 (SMP Negeri 8 Medan) 53
6. Nama Kepala Sekolah: Asrizal Tanjung S.Sy.
7. Tahun Berdiri / Tahun Beroperasi: 1950-01-08
8. Kepemilikan Tanah: Yayasan / Persyarikatan
9. Bangunan Sekolah: Milik Sendiri
10. Luas Tanah: 2280
11. Luas Bangunan 328

12. Kegiatan Belajar Mengajar: Pagi hingga sore hari

13. Rombongan Belajar: 33 Rombel

## **2. Visi, Misi Sekolah**

a. Visi

Unggul, Cerdas, Dan Terampil Yang Dilandasi Iman Dan Taqwa.

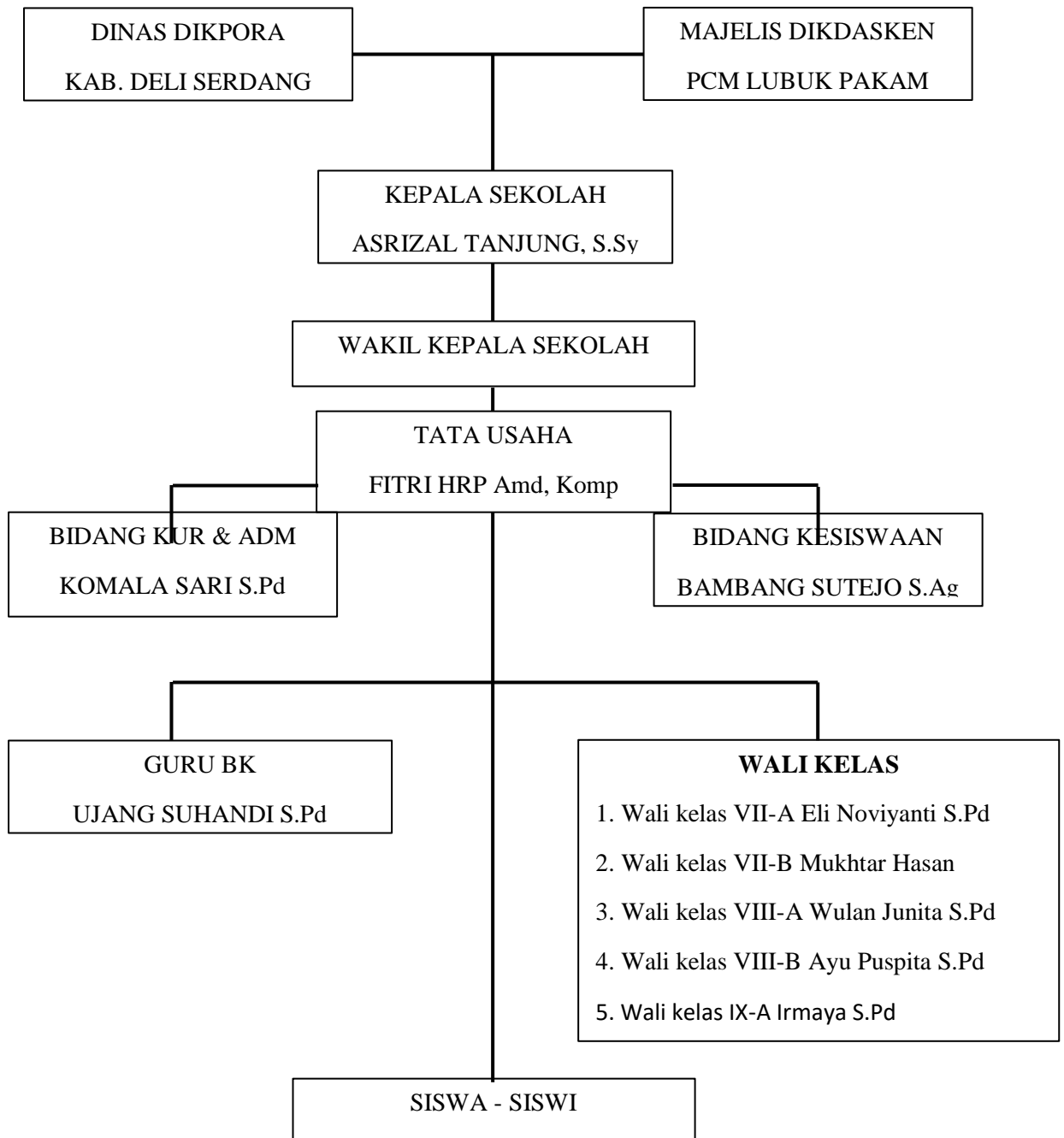
b. Misi

1. Mengembangkan Kurikulum Satuan Pendidikan
2. Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik / Guru
3. Meningkatkan Nilai Ujian Nasional
4. Mengembangkan Kreativitas Siswa Dalam Bidang Seni Dan Olahraga
5. Memantapkan Ibadah Siswa Sehingga Tertib Dan Berdaya Guna
6. Merealisasikan Nilai – Nilai Ibadah Dalam Kehidupan Sehari- Hari

## **3. Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam**

Sarana dan prasarana merupakan media pendukung dalam pembelajaran disekolah. Berikut daftar tabel sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Muhammadiyah 01 Medan.

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisasi**



**Tabel 4.1 Jenis Sarana**

No	Ketersediaan Infrastruktur Ruang	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang BP	1 Ruang
3	Ruang WKS – III	1 Ruang
4	Ruang WKS – IV	1 Ruang
5	Ruang Psikolog	1 Ruang
6	Ruang Guru	1 Ruang
7	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
8	Ruang UKS	1 Ruang
9	Ruang OSIS (IPM)	1 Ruang
10	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
11	Lab. IPA	1 Ruang
12	Lab. Komputer	1 Ruang
13	Lab. Bahasa	1 Ruang
14	WC/Leading/Sumur	20 Ruang
15	Instalasi Listrik	1 Ruang

**Tabel 4.2 Infrastruktur Sekolah**

No	Infrastruktur	Keadaan	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Pagar depan	Ada / tidak	√	-
2	Pagar samping	Ada / tidak	√	-
3	Pagar belakang	Ada / tidak	-	-
4	Tiang bendera	Ada / tidak	√	-
5	Sumur	Ada / tidak	√	-
6	Bak sampah permanen	Ada / tidak	√	-
7	Tempat pengolahan kompos	Ada / tidak	-	-
8	Tempat pengolahan limbah air	Ada / tidak	-	-
9	Saluran primer	Ada / tidak	-	-
10	Musholla / mesjid	Ada / tidak	√	-

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam, keterampilan riset yang beralamat di Jl. Ra Kartini Lubuk Pakam Tiga, Kec. Lubuk Pakam, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII dikarenakan rekomendasi dari guru bimbingan dan konseling, Yang menjadi sampel penelitian adalah siswa yang berjumlah 10 dari siswa dikelas VII membutuhkan teknik modelling melalui bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku citra diri. Sebelum menyebarkan angket kepada siswa, peneliti terlebih dahulu observasi disekolah, Penyebaran angket dengan pilihan alternative yang ada dimasukan untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

Dalam pengujian angket ini sebelum validkan hasil jawaban dari 10 orang siswa dengan jumlah soal 32 item angket mengenai citra diri. Selanjutnya data yang diuraikan setelah angket valid pada sub bahasan ini adalah hasil jawaban 10 orang responden khusus dari kelas VII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam. Angket yang berhubungan dengan variabel Y berjumlah 32 item angket yang terdiri dari 6 Indikator menghasilkan instrument yang valid sebanyak 32 item angket yang telah melalui syarat uji analisis dan akan digunakan mendapatkan data penelitian.

## **C. Uji Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner

dapat dikatakan valid jika pernyataan mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui item pernyataan itu valid dengan melihat nilai Corrected item total correlation. Apabila item pertanyaan mempunyai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel maka dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel ( $n$ ) = 10 responden dan didapat  $r$  tabel = 0,6319.

**Tabel 4.3 Validitas**

NO	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	.864	0,6319	VALID
2	.885	0,6319	VALID
3	.807	0,6319	VALID
4	.804	0,6319	VALID
5	.955	0,6319	VALID
6	.671	0,6319	VALID
7	.851	0,6319	VALID
8	.964	0,6319	VALID
9	.964	0,6319	VALID
10	.918	0,6319	VALID
11	.970	0,6319	VALID
12	.863	0,6319	VALID
13	.929	0,6319	VALID
14	.923	0,6319	VALID
15	.711	0,6319	VALID
16	.928	0,6319	VALID
17	.918	0,6319	VALID
18	.976	0,6319	VALID
19	.864	0,6319	VALID
20	.807	0,6319	VALID
21	.964	0,6319	VALID
22	.918	0,6319	VALID
23	.850	0,6319	VALID
24	.916	0,6319	VALID
25	.937	0,6319	VALID
27	.970	0,6319	VALID
28	.976	0,6319	VALID



29	.864	0,6319	VALID
30	.807	0,6319	VALID
31	.964	0,6319	VALID
32	.918	0,6319	VALID

Berdasarkan data diatas keseluruhan dari 32 item mendapatkan nilai sig (2-tailed) nilai 0.05 dari nilai r tabel yaitu 0.6319, nilai r hitung lebih besar dari r tabel berdasarkan dari nilai dari corrected item-total correlation.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha yakni suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reabilitas sebesar 0,60 atau lebih. Berdasarkan pencarian untuk uji reliabilitas memerlukan angket yang sudah valid, dimana sebelumnya pengujian validitas ini data yang diuji menggunakan *SPSS Statistic versi 26*. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Reabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	32

Adapun item pertanyaan sebanyak 32 item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.758 , nilai Cronbach's Alpha  $0.758 > 0.60$ . maka reabilitas pada variabel dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

## D. Data Hasil Penelitian

### 1. Hasil Data Pretest

Tujuan dilakukan pre-test adalah untuk mengetahui gambaran kemampuan citra diri siswa sebelum siswa diberikan perlakuan. Hasil data pretest tersebut telah dianalisis dengan bantuan program *SPSS versi 26*. Hasil pretest citra diri siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5 Skor Hasil Pre Test**

<b>Nama</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Aisyah Azaleya	26	Sangat Rendah
Budi Ramadhan	28	Sangat Rendah
Dara Meutia	26	Sangat Rendah
Fanny Handayani	36	Sangat Rendah
Nur Hasanah Daulay	31	Sangat Rendah
Faqih Muhammad	25	Sangat Rendah
Nayla Putri Kharisma	46	Rendah
Afra Naila Cahya	52	Rendah
Nawal Hakim	41	Rendah
Andi Irawan	38	Sangat Rendah
<b>Rata-rata</b>	<b>35,89</b>	<b>Sangat Rendah</b>

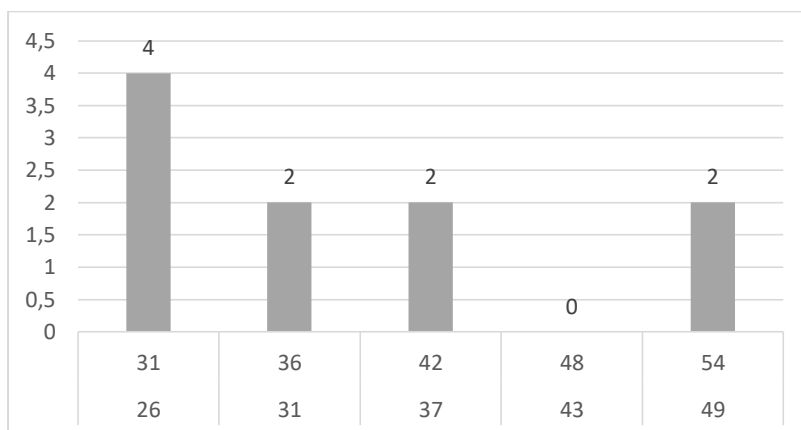
Berdasarkan pemaparan tabel diatas diketahui hasil pretest menunjukkan sebanyak 7 siswa dengan kategori sangat rendah dan 3 siswa dengan kategori rendah. Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 35.89 berkategori sangat rendah. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat rendahnya citra diri siswa melalui 10 sample siswa. Selanjutnya berdasarkan hasil pre-test diperoleh gambaran citra diri siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Citra Diri Siswa *Pre-test***

Interval	Katagori	Eksperimen	%
> 134	Sangat Tinggi	0	-
133-107	Tinggi	0	-
106-80	Sedang	0	-
79-53	Rendah	3	22%
<78	Sangat Rendah	7	78%
<b>Jumlah</b>		10	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dipahami bahwa hasil pre-test Citra diri berada pada kategori rendah sebanyak 3 siswa dengan persentase 22% dan sebanyak 7 siswa berada pada katagori sangat rendah dengan persentase 78% dari hasil tersebut dapat membuktikan bahwa tingkat citra diri siswa sebelum diberikan perlakuan lebih dominan sangat rendah.

**Gambar 4.2**  
**Histogram Hasil Pretest**



Berdasarkan gambar histogram di atas dapat diketahui hasil dari citra diri sebelum diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok. hasil pre-test menunjukkan yang terjadi belum meningkat sebelum diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok

## 2. Hasil data post test

Post-test dilakukan untuk mengukur kembali citra diri siswa setelah diberikan perlakuan. Perlakuan yang diberikan berupa layanan bimbingan kelompok sebanyak 2 kali yang diharapkan dapat meningkatkan citra diri siswa. Adapun hasil pengukuran post-test dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 7 Hasil Skor Post Test**

<b>Nama</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Aisyah Azaleya	92	Sangat Tinggi
Budi Ramadhan	71	Tinggi
Dara Meutia	73	Tinggi
Fanny Handayani	72	Tinggi
Nur Hasanah Daulay	99	Sangat Tinggi
Faqih Muhammad	72	Tinggi
Nayla Putri Kharisma	71	Tinggi
Afra Naila Cahya	96	Sangat Tinggi
Nawal Hakim	76	Tinggi
Andi Irawan	80	Sangat Tinggi
Rata-rata	80,20	Sangat Tinggi

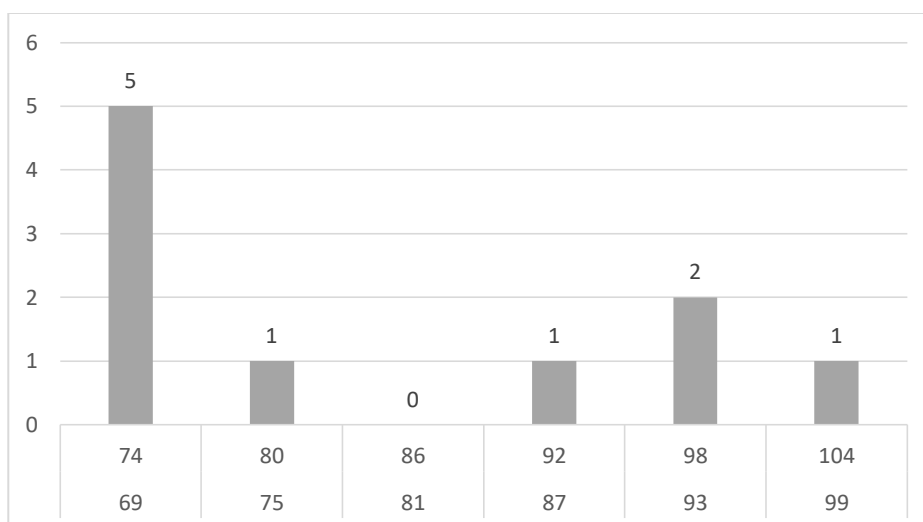
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil post-test yaitu sebanyak 4 siswa kategori sangat tinggi dan sebanyak 6 siswa dengan kategori tinggi. Kemudian diperoleh nilai rata rata yang dihasilkan dari post-test sebesar 80,20 yang artinya citra diri siswa menjadi sangat tinggi. Selanjutnya dapat dilihat distribusi frekuensi untuk melihat gambaran citra diri siswa setelah diberikan perlakuan sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Citra Diri Siswa *Post-test***

Interval	Katagori	Eksperimen	%
> 134	Sangat Tinggi	4	40%
133-107	Tinggi	6	60%
106-80	Sedang	0	-
79-53	Rendah	0	-
<78	Sangat Rendah	0	-
<b>Jumlah</b>		10	100%

Berdasarkan pada tabel distribusi di atas maka dapat dipahami hasil post-test menunjukkan sebanyak 4 siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 40% dan sebanyak 6 siswa berada dikategori tinggi dengan persentase sebesar 60%. Maka dapat disimpulkan hasil post-test setelah diberikan teknik modeling melalui bimbingan kelompok mengalami peningkatan.

**Gambar 4.3**  
**Histogram Hasil Postest**



Berdasarkan gambar histogram di atas dapat diketahui hasil dari citra diri sesudah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok. Perbedaan hasil post test menunjukkan perubahan yang terjadi meningkat dengan kata lain citra diri siswa meningkat setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok.

### E. Pengujian Normalitas

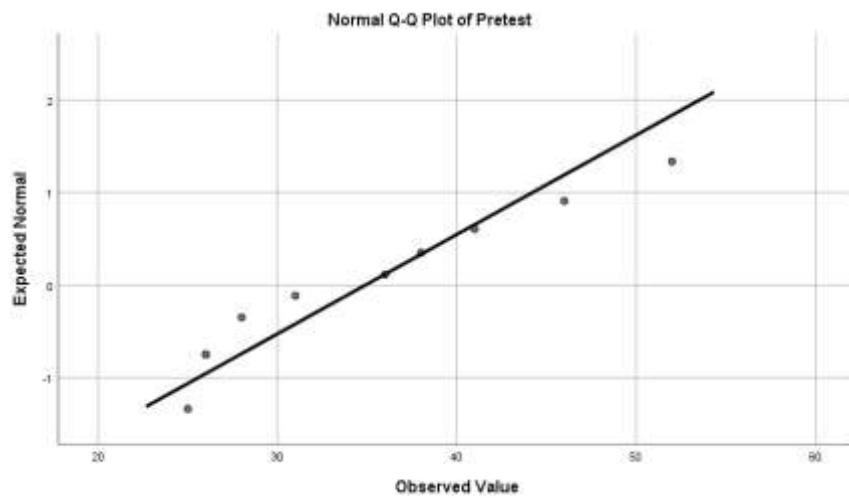
Uji ini dilakukan untuk menguji asumsi normalitas data. Dimana dalam uji ini, tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik, sehingga uji ini disebut lebih sederhana. Pada uji ini, dikatakan normal apabila nilai sig > 0,5 dan dikatakan tidak normal apabila nilai sig < 0,5.

**Tabel 4.9 Hasil Normalitas**

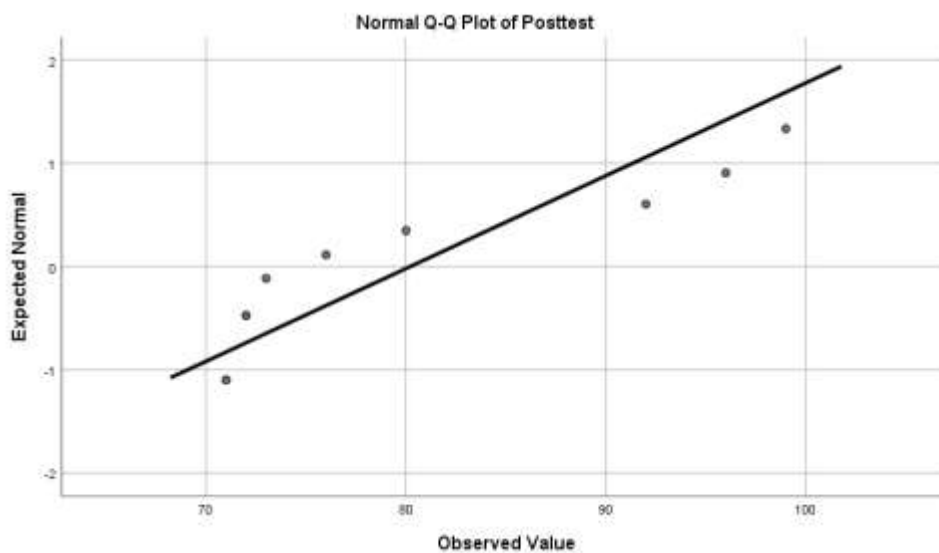
	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.170	10	.200*	.911	10	.291
Posttest	.247	10	.085	.790	10	.011

Berdasarkan hasil data yang diperoleh diketahui nilai Sig. pada kolom shapiro-wilk memiliki nilai > 0,05 yaitu Pre-test sebesar 0,291 dan Post-test sebesar 0,011. Sehingga memiliki kesimpulan data telah berdistribusi normal dan dilakukan pengujian paired sample t-test selanjutnya.

**Gambar 4.4**  
**Grafik Normalitas Pre-test**



**Gambar 4.5**  
**Normalitas Post-Test**



Grafik diatas menunjukkan bahwa hasil pretest maupun posttest dapat dikatakan normal, Sehingga memiliki kesimpulan data telah berdistribusi normal dan dilakukan pengujian paired sample t-test selanjutnya.

## F. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Rumus Uji T yang dengan menggunakan bantuan SPSS Statistic Versi 26. Paired sample t-test digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

- 1) Jika nilai sig  $< 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan maka terdapatnya pengaruh variabel x dan variabel y
- 2) Jika nilai sig  $> 0,05$  menunjukkan tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan, ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh variabel x dan variabel y.

Adapun pengambilan dari uji t ialah jika nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berikut ini adalah hasil uji hipotesis sebagai berikut:

**4.10 Tabel  
Paired Samples Statistics**

<b>Paired Samples Statistics</b>					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	34.90	10	9.327	2.949
	Posttest	80.20	10	11.134	3.521

Pada paired sampel statistics kolom mean menunjukkan skor rata-rata citra diri siswa sebelum diberikannya perlakuan yaitu 34.90, kemudian setelah diberinya perlakuan yaitu rata-rata 80.20. Pada standart deviation (simpang baku) menunjukkan koefisien yaitu sebesar 11.134 untuk skor keaktifan siswa sesudah diberikannya perlakuan dan 9.327 yaitu sebelumnya diberikan perlakuan. Dari nilai standar error maupun besarnya koefisien error dari data yang digunakan



untuk menginstimasi (mengira) besarnya rata-rata populasi dari sampel yaitu sesudah 2.949 dan sebelum 3.521.

**Tabel 4.11**  
**Paired Sampel Correlations**

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	10	.175	.629

Pada kolom correlations 0.175 menunjukkan besarnya koefisien korelasi dari data yang dipasangkan dan P-value 0.629 > 0.05 menunjukkan bahwa data yang dipasangkan memberikan korelasi yang signifikan.

### G. Hasil Uji T-tes

Uji T-tes adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010).

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji T Pada Pre-test dan Post-test**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-45.300	13.217	4.179	-54.755	-35.845	-10.839	9	.000

Pada table 4.12 paired sampel T-test untuk menunjukkan diterima atau ditolaknya  $H_a$  dan  $H_o$  pada kolom mean merupakan koefisien perbedaan rata-rata citra diri siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu -45.300 nilai tersebut merupakan selisih antara skor rata-rata untuk menyatakan apakah perbedaan rata-rata sebesar -45.300 memiliki arti yang signifikan maka dilakukan uji t dari kolom T menunjukkan besarnya T yaitu -10.839 dengan Signifikan sebesar 0.000. Apa bila  $0.000 < 0.05$  Dari hasil tersebut maka  $H_o$  ditolah dan  $H_a$  diterima dan terdapat perbedaan yang signifikan citra diri siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan.

#### H. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R square merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen (eksogen) mempengaruhi variabel dependen (endogen). Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R – Squared (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.13**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.175 <sup>a</sup>	.030	-.091	11.627
a. Predictors: (Constant), Pretest				

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan hasil dari R square adalah sebesar 0,30 atau sebesar 30%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 30 %.

## **I. Pembahasan Dan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui pengaruh teknik modeling melalui bimbingan kelompok untuk meningkatkan citra diri siswa Di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam, maka hasil yang didapat dari pengamat peneliti pada pelaksanaan penelitian berlangsung diantaranya :

### **1. Deskripsi hasil skor citra diri siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan Teknik Modeling**

Pada hari pertama pelaksanaan penelitian berlangsung peneliti membagikan selebaran angket pre-test kepada siswa kelas VII dan hasil yang didapat menunjukkan bahwa tingkat citra diri siswa cukup rendah, hal ini juga terlihat pada saat peneliti observasi di kelas tersebut, pada saat pengisian angket pertama kondisi siswa diantaranya ada yang merasa bingung dan takut. Oleh karena itu peneliti membimbing serta memberikan arahan kepada siswa satu persatu, hal ini peneliti lakukan agar siswa mengisi sesuai dengan keadaan dirinya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil pretest citra diri siswa yaitu siswa memperoleh hasil sebesar 33,75 berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas tersebut siswa memiliki citra diri yang relatif rendah.

## **2. Deskripsi hasil diberikannya layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling**

Selanjutnya di hari kedua peneliti memberikan perlakuan kepada siswa dengan memberikan sebuah layanan bimbingan kelompok dengan Teknik modeling, Teknik modeling yaitu Teknik yang mengamati suatu model atau beberapa orang (teladan) berperan sebagai perangsang terhadap pikiran. pada saat awal pemberian layanan banyak siswa yang masih acuh terhadap kegiatan tersebut, kemudian peneliti dibantu dengan guru BK di sekolah tersebut agar siswa tetap dapat mengikuti kegiatan secara efektif.

Materi yang peneliti sampaikan diawal tentang pengenalan citra diri agar siswa dapat mengetahui apa itu citra diri, kemudia peneliti akan menjelaskan tentang materi yang peneliti sampaikan yaitu tentang pengenalan Citra diri hal ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui apa itu citra diri. Kemudia peneliti memberikan 1 contoh model yang dianut oleh siswa tersebut dan meminta siswa tersebut untuk meceritakan model tersebut, Kemudian peneliti menanyakan bagaimana citra diri seseorang tersebut, setelah siswa menceritakan citra diri model (orang yang dianut) siswa tersebut. Selanjutnya peneliti memberikan materi tentang citra diri yang positif dan Citra diri yang negatif agar siswa dapat mengetahui apa itu citra diri yang positif dan Citra diri yang negatif dan peneliti memberikan arahan agar siswa memiliki model (orang yang dianut) agar citra diri siswa tersebut meningkat. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menyadari bagaimana citra diri yang positif untuk diterapkan di kehidupan mereka.

### **3. Deskripsi hasil skor citra diri siswa sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling**

Selanjutnya pada hari ketiga peneliti kembali memberikan selebaran angket post test untuk melihat apakah ada peningkatan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan maka kelas tersebut diberikan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan citra diri siswa. Hasil yang diperoleh dari post test menunjukkan citra diri siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas tersebut mempunyai kemampuan akhir yang relatif tinggi dibandingkan dengan kemampuan awal siswa.

### **4. Deskripsi hasil skor pengaruh teknik modeling melalui bimbingan kelompok untuk meningkatkan citra diri siswa dikelas VII**

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan kelompok eksperimen dengan melakukan penyebaran instrumen citra diri pada 10 responden sebelum dilakukannya perlakuan. Kemudian peneliti melakukan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan memberikan materi tentang citra diri untuk meningkatkan citra diri siswa, setelah diberikannya perlakuan peneliti pun menyebarkan angket kembali kepada siswa (post-test).

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan diketahui hasil pretest menunjukkan sebanyak 7 siswa dengan kategori sangat rendah dan 3 siswa dengan kategori rendah. Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 35.89 berkategori sangat rendah, dan dapat dipahami bahwa hasil pre-test Citra diri berada pada kategori rendah sebanyak 3 siswa dengan persentase

22% dan sebanyak 7 siswa berada pada katagori sangat rendah dengan persentase 78% dari hasil tersebut dapat membuktikan bahwa tingkat citra diri siswa sebelum diberikan perlakuan lebih dominan sangat rendah.

Berdasarkan hasil post-test yaitu sebanyak 4 siswa kategori sangat tinggi dan sebanyak 6 siswa dengan kategori tinggi. Kemudian diperoleh nilai rata rata yang dihasilkan dari post-test sebesar 80,20 yang artinya citra diri siswa menjadi sangat tinggi, maka dapat dipahami hasil post test menunjukkan sebanyak 4 siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 40% dan sebanyak 6 siswa berada dikategori tinggi dengan persentase sebesar 60%. Maka dapat disimpulkan hasil posttest setelah diberikan teknik modeling melalui bimbingan kelompok mengalami peningkatan.

#### **J. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tidak terlepas dari kesalahan ataupun kehilafan yang berakibat dari keterbatasan berbagai faktor yang ada pada peneliti. Dengan demikian penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan karena hal yang tidak dapat dihindari sehingga mempengaruhi hasil dari penelitian. Adapun kekurangan dan kelebihan penelitian ini:

1. Penelitian dilakukan relative singkat, hal ini mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Sehingga mungkin dapat terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang didapat dilapangan pada saat penelitian.
2. Penulis menyadari adanya kekurangan pengetahuan dalam pembuatan angket, kekurangan buku-buku panduan tentang penyusunan teori-teori

yag sesuai yang sesuai dengan pokok bahasan merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari.

Kelemahan-kelemahan di atas di luar kemampuan peneliti meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bagaimana pengaruh teknik modelling melalui bimbingan kelompok terhadap citra diri siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan citra diri siswa sebelum diberikan teknik modelling melalui bimbingan kelompok dengan hasil skor pretest menunjukkan bahwa citra diri siswa sangat rendah.
2. Terdapat perbedaan citra diri siswa sesudah diberikan teknik modelling melalui bimbingan kelompok dengan hasil skor posttest menunjukkan bahwa citra diri siswa menjadi sangat tinggi.
3. Adanya pengaruh peningkatan citra diri siswa melalui teknik modelling melalui bimbingan kelompok dengan melakukan paired sampel T-test untuk menunjukkan diterima atau ditolaknya  $H_a$  dan  $H_0$  pada kolom mean merupakan koefisien perbedaan rata-rata citra diri siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu -45.300 nilai tersebut merupakan selisih antara skor rata-rata untuk menyatakan apakah perbedaan rata-rata sebesar -45.300 memiliki arti yang signifikan maka dilakukan uji t dari kolom T menunjukkan besarnya T yaitu -10.839 dengan Signifikan sebesar 0.030. Apa bila  $0.030 < 0.05$  Dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima



dan terdapat perbedaan yang signifikan citra diri siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran-saran diantaranya yaitu:

1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa dapat melakukan perilaku citra diri kapan saja dan dimana saja

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat meningkatkan citra diri siswa melalui layanan dalam bimbingan dan konseling.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengkaji lebih dalam meningkatkan perilaku citra diri dengan layanan bk lainnya sehingga dapat mengembangkan penelitian menjadi lebih spesifik dan rinci pada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amma, D. S. R., Widiani, E., & Trishinta, S. M. (2017). Hubungan citra diri dengan tingkat kepercayaan diri remaja di SMKN 11 Malang kelas XI. *Nursing News*, 2(3), 534–543.
- Andarwati, L. (2016). Citra Diri Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Media Jejaring Sosial Instagram Pada Siswa Kelas Xi Sma N 9 Yogyakarta. *E-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1, 1–12.
- Dian Bowo Saputro, Awik Hidayati, M. A. M. (2020). Peran Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Terhadap Sikap Sopan Santun. *Jurnal Advice*, 2(2), 132–145.
- Erlangga, E. (2017). Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 149–156.
- Fadilah, S. N. (2019). Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 167.
- Ferdiansa, G., & Karneli, Y. (2021). Konseling Individu Menggunakan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 847–853.
- Foland, J, L. (2009). *Body image and body evaluation in famela percipantsof an outdoor education program*. University of New York Collage.
- Hardani, dkk. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif. In *Repository.Uinsu.Ac.Id* (Issue April).
- Hasim, R. M., Annisa, D. F., & Parongpong, S. (2022). *Journal of educational psychology. 1*.
- Hidayat, R., Malfasari, E., & Herniyanti, R. (2019). Hubungan Perlakuan Body Shaming Dengan Citra Diri Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 79.
- Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 243–256.
- Kementrian Hukum dan HAM. (2012). UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi. *Undang Undang*, 18.

- Lilliek Suryani. (2017). Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok. *E-Jurnalmitrapendidikan.Com*, 1(1), 114.
- Mahmud, A., & Sunarty, K. (2012). Mengenal Teknik-Teknik Bimbingan Dan Konseling. In *Badan Penerbit UMN*.
- Pratiwi, A. (2017). Efektifitas Teknik Modeling Simbolis Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Smp Negeri 2 Minasatene. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(1), 55–64.
- Putri, N. S. R., & Farida, F. (2018). Pembentukan Citra Diri Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas dr. Soetomo Surabaya dalam Instagram. *Jurnal Kajian Media*, 2(2), 120–130.
- Ramadhani, T. N., & Putrianti, F. G. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Citra Diri Pada Remaja Akhir. *Jurnal Spirits*, 4(2), 22.
- Raman, R., Lewier, M., & Rutumalessy, M. (2019). Citra Perempuan Dalam Buku Kumpulan Cerpen Sepotong Hati Yang Baru Karya Tere Liye (Kajian Feminisme). *ARBITRER: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 95–108.
- Said, M., Marlina, M., & Tasdiq, T. (2021). Pengaruh Budaya Akademik Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik SMK PGRI 2 Belitang III. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1–6.
- Sartika, M., & Yandri, H. (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), 9–17.
- Simbolon, J. (2020). Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13(1), 77.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta

Susanto, A. (2018). *Bimbingan Dan Konseling. Konsep,Teori,Dan Aplikasinya.*

Yuniarwati, C. T. (2018). MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELING PADA SISWA KELAS XI APH 1 SMK N I CEPU SEMESTER GASAL TAHUN 2017 / 2018. *Empati: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Vol. 5*(No. 1), 1–11.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

## BIMBINGAN KELOMPOK

<b>IDENTITAS RPL</b>	
A. Satuan Pendidikan	SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam
B. Tahun Ajaran	2022/2023
C. Sasaran Pelayanan	Siswa Kelas VII-A
D. Pelaksana	Nurmaya Badri
E. Pihak Terkait	Siswa
<b>WAKTU DAN TEMPAT</b>	
A. Tanggal	12 Juni 2023
B. Jam Pelayanan	Sesuai Jadwal
C. Volume Waktu	1 x 45 menit
D. Tempat Belajar	Ruang Kelas
<b>MATERI LAYANAN</b>	
A. Tema/ Subtema	Citra Diri Siswa Citra Diri Yang Positif Dan Citra Diri Yang Negatif
• Tema	
• Subtema	
B. Sumber Materi	Internet, Buku Dan Jurnal
<b>TUJUAN ARAH PENGEMBANGAN</b>	
A. Pengembangan	Agar siswa memahami apa itu citra diri yang positif maupun yang negatif
B. Penanganan	Agar siswa dapat mengatasi dan terhindar dari citra diri yang negative
<b>METODE DAN TEKNIK</b>	
A. Jenis Layanan	Bimbingan Kelompok
B. Kegiatan Pendukung	-
<b>SARANA</b>	
A. Media/alat	Lembar Evaluasi
B. Perlengkapannya	Buku
<b>SARANA PENILAIAN HASIL LAYANAN</b>	
Diperoleh hal-hal baru oleh siswa terkait kehidupan efektif sehari-hari dengan unsur-unsur ( Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh)	
A. KES :	
1. Acuan (A)	Perlunya siswa dalam meningkatkan citra diri
2. Kompetensi (K)	Kemampuan siswa untuk meningkatkan citra diri yang positif
3. Usaha (U)	Siswa mulai meningkatkan citra diri yang positif
4. Rasa (R)	Perasaan untuk lebih siap dalam meningkatkan citra diri
5. Sungguh- sungguh (S)	Bersungguh-sungguh dalam meningkatkan Citra diri
B. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan tabah	Memohon ridho Tuhan yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam berlatih dan melakukan

	kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan produktif terkait dalam peningkatan citra diri siswa.	
<b>LANGKAH KEGIATAN</b>		
<b>TAHAPAN</b>	<b>KEGIATAN</b>	
A. Pembukaan (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih</li> <li>b. Memimpin doa</li> <li>c. Menyampaikan kesepakatan waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merespon salam dan sambutan dari pemimpin kelompok</li> <li>b. Doa bersama</li> <li>c. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok serta bertanya apabila kurang jelas dan Menyepakati waktu</li> </ul>
B. Peralihan (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kembali kegiatan kelompok</li> <li>b. Mengkondisikan kesiapan anggota agar siap melanjutkan ketahap berikutnya apabila ada anggota secara keseluruhan/sebagian belum siap memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut (kolaborasi)</li> <li>c. Memberi contoh masalah yang dibahas dalam kelompok</li> <li>d. Mengucapkan Ikrar janji kerahasiaan dalam kelompok yang dipimpin oleh konselor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan</li> <li>b. Memberikan respon jawaban kesiapan anggota kelompok</li> <li>c. Memperhatikan</li> </ul>
C. Kegiatan/Inti (30 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK/Pemimpin kelompok mengemukakan topik bahasan yang telah dipersiapkan (topik tugas)</li> <li>b. Guru BK menjelaskan pentingnya topik "Citra Diri" yang akan dibahas dalam kelompok</li> <li>c. Guru BK menjelaskan Teknik Modeling dan Guru BK mempersiapkan Model dalam kegiatan tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menyimak topik bahasan yang telah dipersiapkan (topik tugas)</li> <li>b. Siswa menyimak pentingnya topik "Citra diri" yang akan dibahas dalam kelompok</li> </ul>

	<p>d. Tanya jawab tentang topik yang dikemukakan pimpinan kelompok</p> <p>e. Guru BK menjelaskan pentingnya topik tersebut dibahas dalam kelompok</p> <p>f. Pembahasan topik tuntas dengan berdiskusi</p> <p>g. Guru BK menegaskan komitmen kepada anggota kelompok (apa yang segera dilakukan berkenaan dengan topik yang dibahas)</p>	
D. Pengakhiran (5 menit)	<p>a. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri</p> <p>b. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan nilai kemajuan yang dicapai masing-masing</p> <p>c. Pesan serta tanggapan anggota kelompok</p> <p>d. Ucapan terima kasih</p> <p>e. Berdoa untuk pentupan</p>	
<b>EVALUASI</b>		
1. Evaluasi Proses	<p>Evaluasi yang dilakukan oleh Guru bimbingan konseling dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok berupa lembar observasi, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengamati sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>2) Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya</li> <li>3) Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK</li> </ol>	



2. Evaluasi Hasil	Evaluasi yang dilakukan setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok), meliputi : 1) Mengajukan pertanyaan kepada anggota kelompok tentang pengalaman mengikuti bimbingan kelompok. 2) Melakukan penilaian terhadap hasil pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. 3) Mengamati perubahan sikap dan prilaku anggota kelompok menggunakan observasi prilaku .
TINDAK LANJUT	Jika layanan berhasil atau belum berhasil, selanjutnya meurumuskan bersama anggota kelompok untuk kegiatan layanan berikutnya.

Lubuk Pakam,

2023

Guru BK


**Ujang Suhandi, S.Pd**

NIP. ....

Mahasiswa


**Nurmayabadi**

1902080043

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

**Aerizal Tanjung, S.Sv**

NIP. ....

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

### BIMBINGAN KELOMPOK

<b>IDENTITAS RPL</b>	
A. Satuan Pendidikan	SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam
B. Tahun Ajaran	2022/2023
C. Sasaran Pelayanan	Siswa Kelas VII-A
D. Pelaksana	Nurmaya Badri
E. Pihak Terkait	Siswa
<b>WAKTU DAN TEMPAT</b>	
A. Tanggal	13 Juni 2023
B. Jam Pelayanan	Sesuai Jadwal
C. Volume Waktu	1 x 45 menit
D. Tempat Belajar	Ruang Kelas
<b>MATERI LAYANAN</b>	
A. Tema/ Subtema <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tema</li> <li>• Subtema</li> </ul>	Citra Diri Siswa Citra Diri Yang Positif Dan Citra Diri Yang Negatif
B. Sumber Materi	Internet, Buku Dan Jurnal
<b>TUJUAN ARAH PENGEMBANGAN</b>	
A. Pengembangan	Agar siswa memahami apa itu citra diri yang positif maupun yang negatif
B. Penanganan	Agar siswa dapat mengatasi dan terhindar dari citra diri yang negative
<b>METODE DAN TEKNIK</b>	
A. Jenis Layanan	Bimbingan Kelompok
B. Kegiatan Pendukung	-
<b>SARANA</b>	
A. Media/alat	Lembar Evaluasi
B. Perlengkapan	Buku
<b>SARANA PENILAIAN HASIL LAYANAN</b>	
Diperoleh hal-hal baru oleh siswa terkait kehidupan efektif sehari-hari dengan unsur-unsur ( Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh)	
A. KES :	
1. Acuan (A)	Perlunya siswa dalam meningkatkan citra diri
2. Kompetensi (K)	Kemampuan siswa untuk meningkatkan citra diri yang positif
3. Usaha (U)	Siswa mulai meningkatkan citra diri yang positif
4. Rasa (R)	Perasaan untuk lebih siap dalam meningkatkan citra diri
5. Sungguh- sungguh (S)	Bersungguh-sungguh dalam meningkatkan Citra diri
B. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan tabah	Memohon ridho Tuhan yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam berlatih dan melakukan

		kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan produktif terkait dalam peningkatan citra diri siswa.
<b>LANGKAH KEGIATAN</b>		
<b>TAHAPAN</b>	<b>KEGIATAN</b>	
A. Pembukaan (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih</li> <li>b. Memimpin doa</li> <li>c. Menyampaikan kesepakatan waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merespon salam dan sambutan dari pemimpin kelompok</li> <li>b. Doa bersama</li> <li>c. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok serta bertanya apabila kurang jelas dan Menyepakati waktu</li> </ul>
B. Peralihan (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kembali kegiatan kelompok</li> <li>b. Mengkondisikan kesiapan anggota agar siap melanjutkan ketahap berikutnya apabila ada anggota secara keseluruhan/sebagian belum siap memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut (kolaborasi)</li> <li>c. Memberi contoh masalah yang dibahas dalam kelompok</li> <li>d. Mengucapkan Ikrar janji kerahasiaan dalam kelompok yang dipimpin oleh konselor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan</li> <li>b. Memberikan respon jawaban kesiapan anggota kelompok</li> <li>c. Memperhatikan</li> </ul>
C. Kegiatan/Inti (30 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK/Pemimpin kelompok mengemukakan topik bahasan yang telah dipersiapkan (topik tugas)</li> <li>b. Guru BK menjelaskan pentingnya topik "Citra Diri" yang akan dibahas dalam kelompok</li> <li>c. Guru BK menjelaskan Teknik Modeling dan Guru BK mempersiapkan Model dalam kegiatan tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menyimak topik bahasan yang telah dipersiapkan (topik tugas)</li> <li>b. Siswa menyimak pentingnya topik "Citra diri" yang akan dibahas dalam kelompok</li> </ul>

	<p>d. Tanya jawab tentang topik yang dikemukakan pimpinan kelompok</p> <p>e. Guru BK menjelaskan pentingnya topik tersebut dibahas dalam kelompok</p> <p>f. Pembahasan topik tuntas dengan berdiskusi</p> <p>g. Guru BK menegaskan komitmen kepada anggota kelompok (apa yang segera dilakukan berkenaan dengan topik yang dibahas)</p>	
D. Pengakhiran (5 menit)	<p>a. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri</p> <p>b. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan nilai kemajuan yang dicapai masing-masing</p> <p>c. Pesan serta tanggapan anggota kelompok</p> <p>d. Ucapan terima kasih</p> <p>e. Berdoa untuk pentupan</p>	
<b>EVALUASI</b>		
1. Evaluasi Proses	<p>Evaluasi yang dilakukan oleh Guru bimbingan konseling dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok berupa lembar observasi, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengamati sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>2) Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya</li> <li>3) Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK</li> </ol>	

2. Evaluasi Hasil	Evaluasi yang dilakukan setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok), meliputi : 1) Mengajukan pertanyaan kepada anggota kelompok tentang pengalaman mengikuti bimbingan kelompok. 2) Melakukan penilaian terhadap hasil pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. 3) Mengamati perubahan sikap dan perilaku anggota kelompok menggunakan observasi perilaku .
TINDAK LANJUT	Jika layanan berhasil atau belum berhasil, selanjutnya merumuskan bersama anggota kelompok untuk kegiatan layanan berikutnya.

Lubuk Pakam,

2023

Guru BK


Ujang Suhandi, S.Pd

NIP. ....

Mahasiswa


Nurmaya badri

1902080043

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam





	memperindah penampilan saya				
23	Bagian tubuh saya tidak ada yang perlu diubah atau diperbaiki				
24	Saya menggunakan pakaian yang sesuai dengan ukuran mode terkini				
25	Saya rajin berolahraga untuk menjaga bentuk tubuh				
26	Saya merasa tertekan dengan bentuk tubuh saya saat ini				
27	Saya merasa nyaman dengan warna kulit yang saya miliki				
28	Saya tidak senang dengan ukuran pinggang saya				
29	Penampilan saya kuno atau biasa saja				
30	Saya menyukai bentuk tubuh saya				
31	Penampilan saya sesuai dengan kondisi trend masa kini				
32	Saya memilih gaya rambut / hijab yang sesuai dengan diri saya				

**Lampiran 3****LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM****PENGARUH TEKNIK MODELING MELALUI BIMBINGAN  
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN CITRA DIRI SISWA DI SMP  
MUHAMMADIYAH 16 LUBUK PAKAM**

- A. Topik Permasalahan : Rendahnya citra diri siswa
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi Sosial
- C. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi Layanan : Fungsi Pemahaman
- E. Sasaran Layanan : VII
- F. Komponen Layanan : Layanan Dasar
- G. Diagnosis Permasalahan

Citra diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri sebagai makhluk yang berfisik, sehingga citra diri sering dikaitkan dengan karakteristik-karakteristik fisik termasuk didalamnya penampilan seseorang secara umum. Fenomena ini terjadi karena remaja ingin mendapatkan banyak teman dan Dipandang positif oleh orang lain, Hal ini tidak terlepas dari peran Citra Diri.

Berdasarkan dari fenomena yang terjadi dikalangan kanak-kanak menuju remaja awal, remaja mengalami perubahan yang cepat secara emosional, intelektual, dan yang paling nyata secara fisik. Perubahan fisik remaja terlihat sekali, bahkan jadi lebih



tinggi dan berat dibandingkan sebelumnya. Masa kanak-kanak berangsur-angsur tumbuh menjadi anak remaja dan berubah secara emosional, yang sebagian emosi berkaitan dengan perubahan fisik yang sedang terjadi.

#### H. Tujuan

Adapun tujuan diberikannya perlakuan Teknik modelling melalui bimbingan kelompok adalah untuk membantu siswa memahami tentang citra diri siswa tersebut.

#### I. Persiapan

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan segala sesuatu dalam pelaksanaan Teknik modeling melalui bimbingan kelompok. Adapun hal-hal yang dipersiapkan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyiapkan model (orang yang dianut)
1. Peneliti menyiapkan materi untuk pemberian layanan.
2. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan yang didiskusikan dengan guru BK sesuai izin dari guru mata pelajaran dan kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk memberikan pemahaman tentang citra diri.
3. Peneliti membentuk kelompok pada siswa yang akan diberikan perlakuan

#### J. Uraian Pelaksanaan

1. Uraikan kegiatan yang telah dilaksanakan (eksperientasi) :

a. Tahap pembentukan, menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih, doa bersama, dan menyepakati kesepakatan waktu.

b. Tahap peralihan, ice breaking dengan permainan konsentrasi, mempersiapkan peserta didik untuk siap melanjutkan ketahap berikutnya.

c. Tahap inti, peneliti mengemukakan topik bahasan yang telah dipersiapkan (topik tugas)

2. Hasil yang diperoleh (Identifikasi) :

a. Peserta didik mampu memahami pentingnya citra diri

b. Peserta didik mampu mengenali citra dirinya yang negative

c. Peserta didik mampu mengenali citra dirinya yang positif dan mampu memaksimalkannya

3. Kesimpulan yang didapat (Analisis) :

a. Peserta didik mampu memahami apa yang diarahkan oleh peneliti

b. Peserta didik mampu memahami tentang pentingnya citra diri

c. Peserta didik mampu memahami citra dirinya dan harus dimaksimalkan dan kekurangan dalam dirinya harus diatasi.

4. Tindak lanjut dari kegiatan ini (Generalisasi) :

a. Pengamatan

b. Tugas

## Lampiran 4

**DOKUMENTASI**  
**Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok**

**Pemberian Angket (Pre-test)**



**Pemberian Angket (Post-test)**



**Foto Dengan Kepala Sekolah**



**Foto Dengan Guru BK Dan Bidang Kesiswaan**



## Lampiran 5



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Bimbingan Konseling  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurmaya Badri  
 N P M : 1902080043  
 Program Studi : Bimbingan Dan Konseling  
 Kredit Kumulatif : 118

IPK = 3,76

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa Di MTS Swasta Al-Hidayah Cikampak	
	Pengaruh Layanan Konten Dalam Meningkatkan Citra Diri Siswa Di MTS Swasta Al-Hidayah Cikampak	
	Efektivitas Teknik Modeling Melalui Layanan Konten Untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa Di MTS Swasta Al-Hidayah Cikampak	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Januari 2023

Hormat Pemohon,

Nurmaya Badri

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22,23,30  
 Website : [http:// www.fkip.umsu.ac.id](http://www.fkip.umsu.ac.id) Email : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi bimbingan dan konseling  
 fkip umsu

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurmaya Badri  
 NPM : 1902080043  
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa MTs Swasta Al-Hidayah Cikampak

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

1. Sri Ngayomi Yudha W,S.Psi, M.Psi *01/27/23*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu.

Medan, 27 Januari 2023

Hormat Pemohon,

*Nurmaya Badri*

Nurmaya Badri

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
  - Untuk Ketua/Sekretaris Prog. Studi
  - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan





**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 509 /IL.3.AU /UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Nurmaya Badri
NPM	: 1902080043
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian	: Penerapan Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa MTs Swasta Al-Hidayah Cikampak

Pembimbing : Sri Ngayomi Yudha W, S.Psi.,M.Psi

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
  - a. Masa daluwarsa tanggal : 27 Januari 2024

Medan, 05 Rajab 1444 H  
27 Januari 2023 M

Wassalam  
Dekan

**Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd.**  
NIDN 0003066701



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

## Lampiran 6



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.umpmusa.ac.id> E-mail: [umpmusa.ac.id](mailto:umpmusa.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Nama Lengkap : Nurmaya Badri  
NPM : 1902080043  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa di MTs Al-Hidayah Cikampak Tahun Pelajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
06 feb 2023	Perbaiki latar belakang masalah	M
14 feb 2023	Perbaiki kerangka konseptual	M
17 feb 2023	Perbaiki sampel dan teknik sampling	M
21 feb 2023	Perbaiki Manfaat penelitian	M
23 feb 2023	Perbaiki Bab II	M
03 feb 2023	kesamaran Daftar pustaka	M
04 Maret 2023	Ditetujui untuk ditranskripsikan	M

Medan, Maret 2023

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, M.Psi.

**SURAT PERMOHONAN**

Medan, Maret 2023

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurmaya Badri  
NPM : 1902080043  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Teknik Modeling melalui Bimbingan Kelompok untuk  
Meningkatkan Citra Diri Siswa Di MTs. Al-Hidayah Cikampak TA.  
2022/2023

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Pemohon,



**Nurmaya Badri**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : Nurmaya Badri  
NPM : 1902080043  
Program Studi : Bimbingan Konseling  
JudulSkripsi : Penerapan Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok  
Untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa di MTS Al-Hidayah  
Cikampak Tahun Ajaran 2022/2023 .


Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak  
melakukan seminar proposal


Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling

Pembimbing,

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

  
Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

## Lampiran 7



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan Hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurmaya Badri

NPM : 1902080043

Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan Permohonan Perubahan Judul Skripsi, sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Penerapan Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa Di MTS Al-Hidayah Cikampak Tahun Ajaran 2022/2023.

Menjadi :

Pengaruh Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa Di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022/2023.

Demikianlah Permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu Saya ucapkan terimakasih

Medan, 23 Mei 2023


Hormat Pemohon

Diketahui Oleh :

Dosen Pembahas

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

  
Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Ketua Program Studi

Bimbingan dan Konseling

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 8



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: [fkip@umhsu.ac.id](mailto:fkip@umhsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, Tanggal 08 Maret 2023 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Nurmaya Badri  
N.P.M : 1902080043  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Penerapan Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.

No.	Masukan dan Saran
Judul	Pengaruh Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa Di SMP MHD Lubuk Pakam
Bab I	1. Perubahan dilatar Belakang Masalah 2. Perbaikan diidentifikasi masalah
Bab II	1. Perubahan di kerangka teoritis 2. Perubahan kerangka konseptual
Bab III	Perubahan Metode penelitian kuantitatif menjadi kuantitatif
Lainnya	
Kesimpulan	[ ] Ditetujui [ ] Ditolak [ ] Ditetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd  
Panitia Pelaksana,

Dosen Pembimbing

  
Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

Ketua

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris

  
Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Nurmaya Badri  
 NPM : 1902080043  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Pengaruh Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam


Medan, 07 Juni 2023

Disetujui Oleh :

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing

  
 M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

  
 Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi

  
 M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**SURAT KETERANGAN**

NO. : .....

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini :

Nama Lengkap : Nurmaya Badri  
NPM : 1902080043  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, Tanggal 08 Maret 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Juni 2023

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



## Lampiran 9



Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Kita membangun negeri ini agar dimulainya  
 dengan ilmu dan teknologi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 http://kip.umsu.ac.id | kip@umsu.ac.id | umsumedan | um.umedan | umaumedan | umaumedan

Nomor : 2254/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 23 Dzulqaidah 1444 H  
 Lamp : --- 12 Juni 2023 M  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala  
 SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Nurmaya Badri**  
 NPM : 1902080043  
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa Di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.

  
 Dekan  
**Dra. Hj. Samsuwarnita, M.Pd**  
 MDN 0004066701

**\*\*Penting!!\*\***



## Lampiran 10



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SMP MUHAMMADIYAH – 16**

NDS : G.2007010001 NPSN : 10213866 NSS : 201070118078

Alamat : Jalan RA.Kartini No.1 Lubuk Pakam -20516

KABUPATEN DELI SERDANG

No : 207 / IV.4.AU / B / 2023 Lubuk Pakam, 14 Juni 2023M

Lamp : -

Hal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth,

Kepala Prodi Bimbingan Dan Konseling

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di –

Tempat.

Berkaitan dengan surat permohonan Izin Riset yang telah kami terima dari jurusan Pendidikan Agama Islam Atas nama;

Nama : Nurmaya Badri

NPM : 1902080043

Program Studi : Bimbingan Dan Konseling

Benar telah melakukan Riset dengan judul **“Pengaruh Teknik Modelling Melalui Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa Di SMP Muhammadiyah – 16 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022/2023 ”** di SMP Muhammadiyah-16 Lubuk Pakam dengan masa waktu 12 Juni s/d 14 Juni 2023. Untuk itu kami berusaha membimbing mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat balasan diperbuat untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Kepala Sekolah



## Lampiran 11

NURMAYA BADRI, Pengaruh Teknik Modeling Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Citra Diri Siswa Di Smp Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

## ORIGINALITY REPORT

<b>18%</b>	<b>16%</b>	<b>3%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.upstegal.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>edukatif.org</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Wiraraja</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>digilib.iainkendari.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>journal.ikipsiliwangi.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

---

9	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
10	repositori.uma.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to Ho Chi Minh University of Technology and Education Student Paper	<1 %
12	kedokteran.univrab.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.yudharta.ac.id Internet Source	<1 %
14	media.neliti.com Internet Source	<1 %
15	Submitted to IAIN Salatiga Student Paper	<1 %
16	utariyahya95.wordpress.com Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
18	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %

---

---

20	Submitted to Higher Education Commission Pakistan <small>Student Paper</small>	<1 %
21	repo.uinsatu.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
22	Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai <small>Student Paper</small>	<1 %
23	repository.stiedewantara.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
24	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung <small>Student Paper</small>	<1 %
25	digilibadmin.unismuh.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
26	repository.unja.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
27	Submitted to Sogang University <small>Student Paper</small>	<1 %
28	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur <small>Student Paper</small>	<1 %
29	repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
30	repository.unpkediri.ac.id	

	Internet Source	<1 %
31	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
32	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
33	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	<1 %
34	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
35	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1 %
36	eprints.uniska-bjm.ac.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to Midlands State University Student Paper	<1 %
38	Submitted to STKIP Sumatera Barat Student Paper	<1 %
39	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	<1 %
40	rayendar.blogspot.com Internet Source	<1 %
41	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	

		<1 %
42	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
43	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1 %
44	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
45	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
46	e-journal.unair.ac.id Internet Source	<1 %
47	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
49	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
50	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
51	jurnal.polsri.ac.id Internet Source	<1 %
52	qdoc.tips Internet Source	<1 %

53	Hasta Purna Putra. "Peningkatan Self Esteem Siswa melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sugesti", Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 2017 Publication	<1%
54	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
55	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1%
56	Submitted to Universiti Utara Malaysia Student Paper	<1%
57	<a href="http://ejournal.unhi.ac.id">ejournal.unhi.ac.id</a> Internet Source	<1%
58	<a href="http://repo.undiksha.ac.id">repo.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1%
59	<a href="http://repository.fe.unj.ac.id">repository.fe.unj.ac.id</a> Internet Source	<1%
60	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1%
61	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1%
62	<a href="http://repository.umpalopo.ac.id">repository.umpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1%

[www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)



63	Internet Source	<1 %
64	Putri Laila Qareeba, Nandang Rukanda, Tuti Alawiyah. "LAYANAN iBIMBINGAN iKELOMPOK iDIMASA iPANDEMI iMELALUI iTEKNIK iMODELING iUNTUK iKEDISIPLINAN iSISWA iSMA iKELAS iXI", FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2022 Publication	<1 %
65	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

**Lampiran 12****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Data Pribadi**

Nama : Nurmay Badri  
 Npm : 1902080043  
 Tempat /Tanggal Lahir : Cikampak, 30 September 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Status : Belum Menikah  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Alamat : Cikampak pekan, Labuhan Batu Selatan  
 Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara

Nama Orang Tua  
 Ayah : H. Abdul Rahim Pasaribu  
 Ibu : Siti Aisyah Siregar

**B. Pendidikan**

1. SD Negeri 011 Penarikan
2. SMP Muhammadiyah 35 Sigambal
3. SMA Negeri 1 Rantau Selatan
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2019-2023.